

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPEROLEH PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH SMP TAZKIA IBS MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Farahdina Islamia

NIM. 16170077



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPEROLEH PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH SMP TAZKIA IIBS MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd).*

Oleh:

Farahdina Islamia

NIM. 16170077



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN
MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPEROLEH PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH SMP TAZKIA IIBS MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Farahdina Islamia
NIM. 16170077

Telah disetujui dan disahkan,
Pada Tanggal, 20 Mei 2020

Oleh:

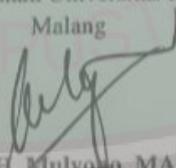
Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, MM
NIP. 198611212015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang



Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626200501100

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT

**DALAM MEMPEROLEH PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH SMP TAZKIA IBS MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Farahdina Islamia

NIM. 16170077

Telah disetujui dan disahkan,

Pada Tanggal, 20 Mei 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing

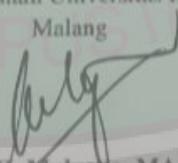


Walid Fajar Antariksa, MM

NIP. 198611212015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang



Dr. H. Mulyono, MA.

NIP. 19660626200501100

HALAMAN PENGESAHAN

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPEROLEH PARTISIPASI MASYARAKAT
DI SEKOLAH SMP TAZKIA HBS MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Farahdina Islamia (16170077)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Mei 2020
Dan dinyatakan

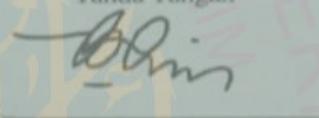
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

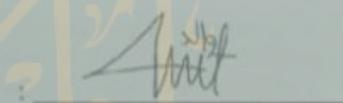
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr.H. Imam Muslimin M.Ag
NIP . 19660311199403100



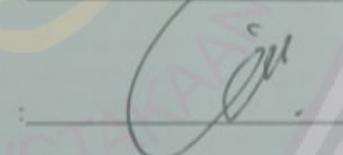
Sekretaris Sidang
Walid Fajar Antariksa M.M
NIP . 198611212015031003



Pembimbing
Walid Fajar Antariksa M.M
NIP . 198611212015031003



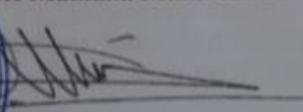
Penguji Utama
Dr. Marno, M.Ag
NIP . 197208222002121001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat ALLAH SWT Tuhan semesta alam karena dengan rahmat dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan karya skripsi saya. Rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Atas takdirmu segala usaha telah saya lakukan untuk memperjuangkan karya saya yang sederhana ini dengan adanya berbagai cobaan dan rintangan yang dihadapi yang pada akhirnya dapat merasakan kenikmatannya dan semoga selesainya ini bisa berdampak menjadi salah satu peluang dimasa depanku barokah segalanya fid-dunya wal-akhirat. Amin.

Sholawat serta salam saya haturkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan semoga selalu mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Juga tidak akan lupa untuk karya yang sederhana ini akan saya persembahkan kepada:

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan segalanya kepada saya dan saya sangat bersyukur Terimakasih ya robb..
2. Diri saya sendiri. Terimakasih telah berjuang sampai saat ini, lanjutlah berproses menuju hal yang baik, perjalanan masih panjang jangan menyerah dan tetap semangat!
3. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Fatkhur dan Bunda Endang yang penuh pengorbanan dalam membimbing, mendidik serta selalu memberikan motivasi dan dukungannya tak lupa juga selalu mendoakan agar segera dapat

menyelesaikan skripsi saya dengan tepat waktu. Begitu juga dengan adik kandung saya farhan ahmad zidan yang selalu mendoakan yang terbaik buat saya. Semoga bapak bunda dan adik selalu diberikan kesehatan dan umur yang barokah serta dilimpahkan rizkinya. Amin

4. Ibunda Amalia kos selaku orang tua selama saya di malang, Terimakasih sebesar-besarnya atas motivasi juga dorongan agar selalu menjadi pribadi yang baik di mana pun berada dan terus bersemangat meraih kesuksesan. Semoga ibunda sekeluarga selalu dalam lindungan dan ridlo Allah.
5. Dosen terbaik dan tersabar saya Bapak Walid Fajar Antariksa, MM, Terimakasih telah menjadi orang tua saya dalam proses pembuatan skripsi hingga sampai selesai sesuai dengan harapan dan Terimakasih atas bantuan juga ilmunya yang selalu diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas. Semoga bapak sekeluarga selalu diberikan umur yang barokah dan sehat selalu juga dilimpahkan rizki yang barokah.
6. Bapak Rois haqiqi selaku kepala sekolah akademik Tazkia IIBS Malang tempat penelitian saya. Terimakasih telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan penelitian di Tazkia. Semoga Tazkia semakin jaya dan berkah segalanya begitu juga bapak sekeluarga semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Sahabat seperjuangan, seangkatan, kesuksesan bersama MPI 2016 yang saya sayangi khususnya MPI – kelas A Terimakasih yang sudah memberikan

dukungan juga doa yang terbaik dan semoga semua doa kembali lagi menjadi kebaikan buat semua yang mendoakan. Sukses ya buat kalian ;)

8. Kawan tim hore saya: wahyu suci handayani, nanda herdini, ibnatisania, dela sintiya lutfi, fitri wardatulashfiah, Dek Talita. Semoga sehat dan sukses terus buat kalian.
9. Saudara tersolid yang saya sayangi: Sucoy, Amelia sukrawati, DzunnurinNahdliyah, kakak lazimah dan tak lupa teman-teman saya yang selalu menanyakan kapan sidang? Kapan wisuda? dan sejenisnya itu Terimakasih, karena kalian sudah mendorong saya untuk segera menyelesaikan karya skripsiku yang sederhana ini. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan.
10. Teruntuk jodoh saya Terimakasih selalu mendoakan yang terbaik buat saya walaupun kita belum dipertemukan. Semoga kita segera dipertemukan diwaktu yang tepat. Amin..

MOTTO

Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat
(Riwayat Abu Hurairah Radhiyaallhu anhu).

TERUSLAH BERBUAT BAIK TANPA PEDULI SIAPAPUN, KARENA WAKTU
YANG AKAN MENJELASKAN SIAPA KAMU (Penulis).

Pembimbing : Walid Fajar Antariksa, MM

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Farahdina Islamia

Malang, 01 Mei 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Farahdina Islamia

NIM : 16170077

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di Sekolah SMP Tazkia IIBS Malang"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Walid Fajar Antariksa, MM

NIP. 198611212015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farahdina Islamia
NIM : 16170077
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.



Farahdina Islamia
Malang, 01 Mei 2020

x

x

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita umatnya. Rahmat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, pemimpin akhir zaman yang sangat diteladani oleh umatnya yakni Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur kepada Allah yang telah membeikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada skripsi ini penulis menyajikan yang berjudul **“MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMPEROLEH PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH TAZKIA IIBS MALAG”**. Penulis sampaikan banyak terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya saya ucapkan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA. Selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM selaku dosen pembimbing skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

6. Bapak Rois Haqiqi selaku kepala sekolah akademik Tazkia IIBS Malang
7. Teman – teman yang selalu membantu dan memberikan dukungan juga doa
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis juga memita maaf jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi karena penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritikan juga saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan harapannya semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa membantu bagi siapa saja yang membutuhkan.

Malang 01 Mei 2020

Farahdina Islamia
NIM 16170077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal(a) panjang = â

Vokal(i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او	= aw
أي	= ay
أو	= u

أي	= i
----	-----



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
SURAT PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian.....	9

F. Definisi Istilah	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	26
A. Landasan Teori.....	26
1. Konsep Manajemen.....	26
2. Konsep Manajemen Human	40
3. Konsep Humas	45
4. Konsep Partisipasi Masyarakat	56
B. Kerangka Berfikir	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Pendekatan Dan Metode Peneitian	63
B. Kehadiran Peneliti.....	65
C. Lokasi Penelitian	66
D. Data Dan Sumber Data	67
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Analisis Data	72
G. Pengecekan Keabsaan Data.....	75
H. Prosedur Penelitian	76
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	79
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di Smp Tazkia Iibs Malang.....	79
1. Sejarah Berdirinya SMP Tazkia IIBS Malang.....	79
2. Profil SMP Tazkia IIBS Malang.....	80
3. Visi, Misi Dan Tujuan SMP IIBS Malang	81
4. Struktur Direktur Humas SMP Tazkia IIBS Malang	85
5. Syarat Pendaftaran Masuk Sekolah Tazkia IIBS Malang	85

6. Biaya Tazkia IIBS Malang	88
7. Prestasi SMP Tazkia IIBS Malang	93
8. Afiliasi SMP Tazkia IIBS Malang	96
B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian	98
1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat	99
2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat	107
3. Evaluasi Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat...	
BAB V PEMBAHASAN.....	117
A. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di SMP Tazkia IIBS Malang	118
B. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di SMP Tazkia IIBS Malang	122
C. Evaluasi Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di SMP Tazkia IIBS Malang	128
BAB VI PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Sebaran Santri SMP Tazkia IIBS Malang	78
Gambar 4.2 : Grand Opening Basmallah Store	82
Gambar 4.3 : Foto Pendaftaran Beasiswa.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perbedaan Peneliti & Peneliti Sebelumnya.....	13
Tabel 1.2 : Sistematika Pembahasan	21
Tabel 2.1 : Quadran SWOT.....	46
Tabel 2.2 : Ruang Lingkup Komunikasi	52
Tabel 2.3 : Tahap Pelaksanaan Program Partisipasi.....	54
Tabel 3.1 : Data Dan Sumber Data.....	64
Tabel 4.1 : Identitas Informan	83
Tabel 4.2 : Hasil Penelitian	98

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Konseptual	42
Bagan 2.2 : Kerangka Berfikir.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi

Lampiran II : Surat Izin Penelitian Dari UIN

Lampiran III : Wawancara

Lampiran IV : Dokumentasi



ABSTRAK

Dina, Farah Islamia. 2020. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam memperoleh Partisipasinya Masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Walid Fajar Antariksa, MM

Keyword: Hubungan Masyarakat, Manajemen

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya hubungan masyarakat dalam pendidikan, dengan tujuan mengembangkan pemahaman tentang maksud dan sasaran dari lembaga pendidikan, mempersatukan orang tua murid serta guru-guru dalam memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik, mengembangkan kesadaran akan pentingnya sekolah, mengarahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah serta untuk meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan masyarakat melalui bantuan anggota-anggota staf didalam menganalisis dan memahami kondisi dikeluarga (*home*) dan lingkungan para peserta didiknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP Tazkia IIBS Malang (2) untuk memahami pelaksanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang (3) untuk mengetahui evaluasi manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis studi kasus dengan mengambil objek Sekolah Tazkia IIBS Malang. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan untuk lebih mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi data, metode dan sumber. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Tazkia merencanakan program agar masyarakat Indonesia tertarik kepada sekolah. Adapun program program yang telah dibuat ialah: Program Social Beragama, Tazkia Cahaya 1000 Masjid, Program Bakti Social, Program Jurusan Ulama', Tazkia Dakwah Center, Program Kontribusi Tazkia Senyum Yatim Dhuafa', Beasiswa Warga Sekitar, dan Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha. *Kedua*, adapun melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, di antaranya yaitu: a) mempromosikan lembaga Tazkia secara online maupun offline, b) melakukan koordinasi rapat triwulan, c) kepala bagian HUMAS mengadakan evaluasi dengan staf dan juga wali murid menggunakan teknologi informasi online maupun offline, d) mengadakan dan meningkatka kerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain serta masyarakat sekitar, e) melakukan penilaian dengan atasan lembaga Tazkia. *Ketiga*, beberapa program evaluasi di Tazkia seperti adanya *Parent Support* untuk bisa mengetahui kepuasan pelanggan dengan yaitu 1) Live chat support, 2) *Parent support form* (bentuk dukungan orang tua), 3) *Excellent service* (pelayanan prima), 4) *Excellent box* (kotak offline), 5) Live consultati.

ABSTRACT

Dina, Farah Islamia. 2020. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam memperoleh Partisipasinya Masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang*. Thesis, Management of Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Walid Fajar Antariksa, MM.

Keyword: Public Relations, Management

Research in this thesis is backed by public relations in education, aims to develop an understanding of the intent and objectives of the educational institutions, unite parent and teachers in fulfill the needs of the development of students, Develop an awareness of the importance of school, direct help and support for maintaining and upgrading school programs As well as to improve communication between one school with the community through the help of staff members in analyze and understand conditions in the family (home) and the environment of their students.

The purpose of the research is to (1) describe the planning of public relations management in attempt to obtain the community participation in SMP Tazkia IIBS Malang (2) understand the implementation of public relations management in an attempt to obtain public participation in SMP TAZKIA IIBS Malang (3) know the evaluation of public relations management in an attempt to obtain public participation in SMP TAZKIA IIBS Malang.

To achieve the purpose, used qualitative research approach types of case studies by taking school objects Tazkia IIBS Malang. The collection of data using interview techniques, observation and documentation. For more know the validity of the data used techniques triangulation data, method and source. While the data analysis techniques do with the steps data collection, data reduction, presentation and withdrawal of the conclusion.

Research results show that: First, Tazkia planning a program so that the Indonesian people attracted to school. As for the programs that have been made is: Religious Social Programs, Tazkia Cahaya 1000 Masjid, Charities Program, Department of Ulama' Program, Tazkia Dakwah Center, Tazkia Contribution Program "Senyum Yatim Dhuafa", Scholarship for local people, Eid al-Fitr and Eid al-Adha. Second, The implementation of some programs that have been planned, Among them that is: a) promote the Tazkia institution online and offline, b) do coordination quarterly meetings, c) the head of public relations held evaluation with the staff and parent using information technology online and offline, d) hold and increase cooperation with institutions or other companies as well as communities around, e) do assessment with superiors Tazkia institutions. Third, Some evaluation program in Tazkia such as Parent Support to find out the satisfaction with customers, that is 1) Live chat support, 2) Parent support form, 3) Excellent service, 4) Excellent box, 5) Live consultation.

ملخص البحث

دينا، فرح إسلامية. 2020. إدارة العلاقات العامة في الحصول على مشاركة المجتمع في المدرسة المتوسطة التركية المدرسة الداخلية الإسلامية العالمية مالانج (SMP Tazkia IIBS Malang). البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتور وليد فجر أثنار كسا، MM

الكلمة الرئيسية: العلاقات العامة، الإدارة

الدافعوراءالبحثفيهذاالبحث

العلمهووجودعلائقاجتماعيةفيالتعليم، يهدف تطوير فهمأهدافوإجراءاتالمؤسساتالتعليمية، وتوحيدأولادالطلابوالمدرسينفيثباتيةالاحتياجاتالتنمويةالطلاب، وتنميةالوعيأهميةالمدراس، وتوجيهالمساعدةوعدمأنجلصيانةوتحسينالبرامجالمدرسيةوتحسينالتواصلبينمدرسةواحدةوالمجتمعمنذالمساعدةأعضاءهيئةالتدريسفيتحليلوفهمحالةالأسرة (المنزل) وبيئةالطلاب.

الغرضمنهذاالدراسةهو (1) وصفتخطيطإدارةالعلاقاتالعامةفيحالةالحصولللمشاركةالمجتمعيةالمدرسةالمتوسطةالتركية المدرسةالداخليةالإسلاميةالعالميةمالانج (2). لفهمتنفيذإدارةالعلاقاتالعامةفيحالةالحصولللمشاركةالمجتمعيةالمدرسة المتوسطةالتركية المدرسةالداخليةالإسلاميةالعالميةمالانج (3). لمعرفةالتقييمالإدارياللعلاقاتالعامةفيحالةالحصولللمشاركةالمجتمعية المدرسةالمتوسطةالتركية المدرسةالداخليةالإسلاميةالعالميةمالانج.

تحقيقهذهالأهداف، يتاستخدامنهجبحثنوعينوعدراسةالحالةبأخذالمدرسةالمتوسطةالتركية المدرسةالداخليةالإسلاميةالعالمية مالانج. جمعالبياناتباستخدامتقنياتالمقابلةوالملاحظةوالتوثيق. لمعرفةمدىصحةالبياناتباستخدامتقنياتالتثليلالبيانات والطريقةوالمصادر. بينماتتمتقنيةتحليلالبياناتمنخلالخطواتجمعالبيانات، وخفضالبيانات، والعرضوسياالاستنتاج.

من نتائج البحث، يمكن ملاحظة أن: أولاً، خططتالمدرسةالبرنامجحيثيجذبالشعبالإندونيسيإلىالمدرسة. أما البرنامجالتنفيذيةإجراؤهاهي: برنامجاجتماعي ديني، التركيةتضيءالمسجد، برنامجالخدمةالاجتماعية، برنامجمقسعالعلماء، تركية مركزالدعوة، برنامج مساهمة تركية الابتسامة للأيتام والضعفاء، منحدراسيةللسكانالمحليين، برنامجمساهمة في عيد لأضحى و عيد الفطر. الثاني، أمابالنسبةلتنفيذالعديدمنالبرامجالتنفيذيةللمدرسة، ومنها: (أ) تدرج مؤسسة التركية إما علىالإنترنتوخارجها. (ب) تنسيقالاجتماعاتالفصلية. (ج) يقومرئيسقسمالعلاقاتالعامةبإجراءتقنياتالموظفينوأوصياءالطلابباستخدامتكنولوجياالمعلوماتعبرالإنترنتوغيرمتصل. (د) إقامةوزيادةالتعاونمعالمؤسساتوالشركاتالأخرىوالمجتمعالمحيطبها. (هـ) إجراءتقييممعشرفؤسسةتركية. ثالثاً، بعضبرامجالتقييمفيالتركية كشئدعالوالدينلتكونقدرةعلمعرفةرضالعملاء، عن طريق: (1) دعوالدردشةالحية، (2) نموذجدعالوالدين (شكلمنأشكالالدعوالأبوي)، (3) خدمة ممتازة، (4) صندوقممتاز، (5) الاستشاراتالحية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan masyarakat (Humas) kadang kala diartikan dengan *public relations (purels)* sudah tidak asing lagi bagi kita. Setidaknya bila sering membaca majalah atau surat kabar, mendengarkan pembicaraan sekitar apalagi bila sering bergaul dengan peminat, penekun, dan pelaku humas itu sendiri. Humas dalam catatan penulis telah menjadi “trend” manajemen modern, dengan berbagai istilahnya. Hal ini bisa dilihat dari dibentuknya “bagian” atau “divisi” humas dalam banyak instansi, profit maupun nonprofit. Trend humas juga hadir dalam “alternatif” profesi yang dipilih oleh para professional lain dan selebritis.

Humas juga sangat penting dalam manajemen pendidikan yang masih dianggap remeh kehadirannya oleh beberapa pihak, hubungan masyarakat mempunyai fungsi pokok dalam manajemen pendidikan yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu yang akhirnya menambah *income* bagi lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.¹

Hubungan masyarakat sebagai mediator komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat yaitu sekolah menyampaikan informasi-informasi secara terbuka

¹ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002) hlm. 188

tentang suasana atau kondisi sekolahnya dan masyarakat harus memberikan tanggapan, kritikan, masukan serta menyumbangkan ide-ide untuk mendukung kemajuan lembaga tersebut. Oleh karena itu, hubungan masyarakat harus bisa menjalankan fungsinya untuk mengembangkan program lembaganya.

Adanya hubungan masyarakat dalam pendidikan, dengan tujuan mengembangkan pemahaman tentang maksud dan sasaran dari lembaga pendidikan, mempersatukan orang tua murid serta guru-guru dalam memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik, mengembangkan kesadaran akan pentingnya sekolah, mengarahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah serta untuk meningkatkan komunikasi antara satu sekolah dengan masyarakat melalui bantuan anggota-anggota staf didalam menganalisis dan memahami kondisi dikeluarga (*home*) dan lingkungan para peserta didiknya.² Pentingnya humas memang harus disadari tidak hanya pimpinan organisasi atau yang menangani saja, akan tetapi juga harus disadari oleh semua unit yang ada di organisasi/lembaga itu sendiri.

Ada dua kepentingan kenapa hubungan masyarakat sangat penting dalam manajemen pendidikan yaitu, *pertama* kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap sekolah. *Kedua* kepentingan masyarakat. Dilihat dari segi kepentingan masyarakat, yaitu masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan

² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 334

perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri.³ Dalam mengalkasikan bagaimana hubungan masyarakat berkomunikasi dengan publiknya pemimpin harus mampu mengatur proses kegiatan komunikasi tersebut dengan menguasai teori manajemen dan fungsi-fungsinya, seperti fungsi manajemen yang sangat populer di instansi manapun yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry.

Peran humas sangat penting bagi suatu organisasi/lembaga, baik organisasi/lembaga yang berskala kecil maupun organisasi/lembaga berskala besar. Menurut Harsono dalam buku Rachmadi "*Public Relation*". Humas secara umum diartikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi, dan badan usaha melalui para petugas Public relation untuk merumuskan organisasi atau struktur dan komunikasi guna menciptakan saling pengertian yang lebih baik antara lembaga dengan khalayaknya (orang-orang yang harus selalu dihubungnya).⁴ Konsep peran serta masyarakat keluarga dan juga masyarakat memiliki tanggung jawab besar dalam membantu pendidikan menjadi bermutu yaitu dengan bantuan dana, teknis edukatif (KBM), sebagai tenaga pengajar, dan berdiskusi tentang kemajuan pendidikan. Public relation dapat dipandang sebagai alat atau medium untuk menciptakan hubungan dengan siapa saja yang dianggap bisa membawa keuntungan dan kemajuan bagi lembaga yang bersangkutan.

³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hlm. 202

⁴ Rahmadi, *Public Relation* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992) hlm, 14

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sisdiknas, adalah: “partisipasi masyarakat merupakan sebuah kontribusi dari orang-orang melalui pemikiran ide gagasan atau juga melalui tenaga jasmaninya yang dapat memberikan pengaruh terhadap ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Oleh karenanya, peranan masyarakat sangatlah penting dalam mendobrak kualitas pendidikan secara komprehensif yang mampu melahirkan peserta didiknya sebagai insan yang beriman, berakhlak mulia, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat dan selalu menjadi warga Negara yang demokrasi juga bertanggung jawab”.⁵ Jadi, lembaga pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa adanya bantuan serta dukungan dan hubungan yang baik dari orang tua juga masyarakat sekitar.

SMP Tazkia IIBS Malang terletak di wilayah Kabupaten Malang, di Jalan Tirta Sentono 15 RT 003/008 Klandungan, Landungsari Dau Malang. SMP Tazkia IIBS Malang merupakan sekolah yang bertaraf Internasional dengan sistem pembelajaran yang berbasis Islam dengan menerapkan pola pondok pesantren modern. Sejarah Tazkia IIBS Malang mulai pembangunan dan disetujui pada tanggal 12 Desember 2012, tepat pada tanggal 7 Juli 2014 sudah bisa dipergunakan oleh angkatan pertama yang berjumlah 60 santri putra putri. Tahun 2014 gedung pesantren Tazkia putra mulai dibangun dan sudah bisa ditempati pada tahun 2017. Malang dikenal sebagai Kota Dingin, karena udaranya sejuk-segar, air melimpah, tanaman hijau sepanjang tahun, penduduknya ramah, kental dengan budaya daerah,

⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 8

sehingga malang merupakan tempat yang sangat strategis dan kondusif untuk belajar. SMP Tazkia IIBS Malang adalah sekolah berasrama yang mengembangkan nilai-nilai budaya, karakter bangsa dan nilai-nilai keislaman sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah yang melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah. Tazkia IIBS Malang memiliki tujuan untuk menjadikan sekolah pesantren yang berkelas dunia dan juga menyediakan lingkungan belajar yang religius, menantang dan berorientasi pada penghargaan yang berfokus pada pendidikan holistik dan seimbang untuk melahirkan para ulama Islam moral yang sangat baik, pemimpin yang menginspirasi dan berpikiran internasional. Tazkia IIBS Malang berupaya maksimal mewujudkan Visi dan Misi dengan menyelenggarakan beberapa program unggulan. Tujuannya untuk mewujudkan sekolah Islam yang memang bisa bersaing dengan dunia global jadi walaupun sekolah non muslim masih tetap bisa disaingi terkait mengenai kejuaraanya dan olimpiade.

TAZKIA IIBS dengan harapan dapat memberikan alternatif pendidikan yang akan menjadi pondasi bagi para santri dan generasi muslim-muslimah pada umumnya untuk dapat berdiri kokoh dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dan kompleksitas kehidupan juga berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dengan mengintegrasikan berbagai kurikulum baik pembinaan keislaman (diniyah), al-Quran, sains dan teknologi dalam berbagai program pendidikan. TAZKIA juga menghadirkan berbagai program *enrichment dan extension* yang menarik dan menantang dengan tujuan utama mengembangkan potensi diri serta wawasan global

santri. Sistem pesantren (*Islamic boarding*) dan didukung staf pengajar seperti murabbi dan murabbiyah yang berpengalaman dan berdedikasi tinggi, Tazkia akan menyuguhkan lingkungan dan nuansa pembelajaran yang islami (*religious*), menantang (*challenging*), dan menyenangkan (*joyful*). Disamping itu, Tazkia juga menyediakan fasilitas belajar, asrama dan sarana pendukung lainnya sehingga tercipta learning environment yang kondusif, bersih dan bersih.

Mengeluarkan biaya besar untuk pendaftaran pendidikan di Tazkia tidak menjadi masalah buat wali santri karena seimbang dengan hasil yang didapatkan sesuai ekspektasi wali santri dengan kualitas amat sangat bagus bahkan merasa bangga karena anaknya makin berprestasi dan dapat membentuk kepribadian anak dengan taat ibadah, disiplin, tanggungjawab juga cerdas dan dikenalkan dengan macam-macam budaya, cara bersosialisasi, beragam bahasa, Tazkia juga memakai kurikulum Cambridge. Selain itu, mereka juga akan lebih tenang selama anaknya di asrama yang dijauhkan dari pergaulan bebas disebabkan perkembangan teknologi karena zaman sekarang pergaulan bebas membuat wali santri susah untuk mengawasi anaknya. Sebenarnya untuk biaya, kalau melihat angkanya pasti besar. Tetapi sekali lagi pendidikan tidak sekedar angka, tapi sistem pendidikan yang diterapkan, pendidikan karakter berbasis agama pun lebih terasa, juga fasilitas dan lingkungan sangatlah mendukung.

Pendaftaran di Tazkia menggunakan sistem inden yang disebut program *pass priority*, yang artinya program yang didesain khusus untuk merekrut santri baru mulai dari kelas 2 dan 3 Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat untuk ke

jenjang SMP. Serta kelas 6 Sekolah Dasar dan kelas 7 sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat untuk ke jenjang SMA. Calon santri yang mendaftar melalui *pass priority* program memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi santri Tazkia dan bagi santri yang diterima akan memperoleh fasilitas program pembinaan baik al-Quran, bahasa arab dan inggris, akademik dan konseling. Jadi, ketika lulus dari SD atau sederajat dan SMP atau sederajat calon santri sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti program pendidikan berbasis boarding atau pesantren di Tazkia IIBS Malang. Bahwa sesungguhnya pendidikan terbaik tidak akan bisa terwujud tanpa adanya dukungan orang tua, keluarga santri maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, jaringan komunikasi dan layanan informasi santri menjadi salah satu prioritas Tazkia.

Berbagai paparan latar belakang dan permasalahan yang telah disampaikan di atas, menjadi alasan peneliti sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Manajemen hubungan masyarakat (HUMAS) dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang”.

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dari permasalahan diatas, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.
2. Untuk memahami pelaksanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan peneliti lebih mengetahui manajemen perencanaan, manajemen pelaksanaan dan manajemen evaluasi hubungan masyarakat dilembaga pendidikan juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peneliti juga masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Adanya penelitian ini sebagai inspirasi dan bahan evaluasi kedepannya dalam memperoleh citra lembaga sekolah dan bisa diperbaiki lagi yang baik sesuai dengan adanya perkembangan zaman.

b. Bagi Universitas

Dapat menjadi bahan kajian atau bahan referensi bagi penelitian

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan keilmuan peneliti tentang manajemen humas dalam upaya memperoleh citra lembaga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen humas dilembaga sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini masyarakat juga bisa memilah memilih lembaga yang bagus untuk pendidikan anaknya.

E. Originalitas Penelitian

Originalitas Penelitian ini yang membahas tentang judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) dalam upaya memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah Tazkia IIBS Malang” yang tentunya sudah

pernah penelitian lama atau terdahulu meneliti mengenai judul tersebut.oleh karenanya, peneliti juga berharap dapat menjadi kajian dan masukan-masukan serta tanggapan yang sangat menarik untuk dikembangkan lebih jauh lagi.

Ahmad Sulhan,⁶ “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di Ma At-Tahzib Kekait Gunungsari”.Dari hasil penelitian jurnal ini menunjukkan bahwa konsep manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat internal yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan madrasah dengan masyarakat eksternal.Dengan demikian, lahirlah sejumlah kegiatan hubungan madrasah dengan masyarakat untuk menggalang partisipasi masyarakat. Kondisi umum bentuk partisipasi masyarakat melalui manajemen humas ialah dengan menggunakan pengorganisasian maupun perencanaan yang pastinya dengan melibatkan lembaga yang bersangkutan kemudian hubungan baik untuk komunikasi harus selalu berjalan agar proses selanjutnya berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Komunikasi sangatlah penting yang berguna agar bisa saling bertukar aspirasi ide maupun kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun wali murid dan proses kegiatan terakhir dalam manajemen humas adalah hasil dari kegiatan humas. Model peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari difasilitasi dan digalang oleh komite madrasah. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan

⁶Ahmad Sulhan, 2017. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di Ma At-Tahzib Kekait Gunungsari*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 13, No. 2. Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram

program, pengambilan manfaat, dan evaluasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisa dengan tiga tahap yaitu verifikasi data, display data dan reduksi data.

Zainiatul Firdaus,⁷ “Kajian Manajemen Humas Pendidikan Dalam Al Quran Metode Tafsir Maudhu’I”. Ditemukan hasil penelitian yang sama-sama membahas tentang Manajemen Humas dan implementasinya di organisasi pendidikan akan memberikan 3 rumusan masalah yaitu ayat-ayat tentang manajemen humas pendidikan yang teridentifikasi, ayat-ayat tentang teknik manajemen humas pendidikan, tafsiran ayat-ayat manajemen humas pendidikan, tafsiran ayat-ayat tentang teknik manajemen humas pendidikan. Berikut ayat-ayat yang menjelaskan tentang humas ada lima surat (surat as-Sajdah ayat 5, surat al-Baqoroh ayat 148, surat al-Imran ayat 112 dan 159, surat al-Balad ayat 17, surat al-Ashr ayat 3), adapula ayat-ayat yang menjelaskan tentang teknik manajemen humas ada empat surat yaitu (surat al-Baqoroh ayat 30, surat al-Qoshosh ayat 32, surat al-Alaq ayat 4, surat ar-Rahman ayat 33) selanjutnya menjelaskan tafsiran mengenai ayat-ayat manajemen humas pendidikan dan tafsiran ayat tentang teknik manajemen humas yang sudah teridentifikasi.

⁷Zainiatul Firdaus, 2018. *Kajian Manajemen Humas Pendidikan Dalam Al Quran Metode Tafsir Maudhu’I*, skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hermawati,⁸ “Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang”. Ditemukan hasil penelitian yang memiliki kesamaan membahas mengenai manajemen humas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik triangulasi dan Data dikumpulkan juga melalui wawancara, dan observasi atau pengamatan lapangan. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa strategi yang diterapkan manajer humas dalam membangun citra madrasah adalah memahami keadaan internal dan eksternal madrasah, memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik madrasah, pengenalan madrasah kepada masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi lain. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan menghambat manajer humas dalam membangun citra madrasah sehingga dapat menghasilkan kesan positif dari berbagai pihak dan mendapat citra yang baik dimata masyarakat baik internal maupun eksternalnya. Terwujudnya madrasah yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar, meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat, menjadikan madrasah sebagai pendorong utama pusat kegiatan keagamaan, serta meningkatnya kepercayaan terhadap keberadaan madrasah.

⁸Hermawati, 2017. *Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang*, skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

Muhammad Afyfy Masyhuda,⁹Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu. Ditemukan hasil penelitian yangMemiliki kesamaan membahas tentang hubungan masyarakat (humas) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan kualitatif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara langsung tanpa melihat teori terlebih dahulu dan juga melakukan observasi dengan cara tersendiri dalam ruang lingkup yang terstruktur menurut tata caranya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi humas dalam meningkatkan citra MTS Negeri Kota Batu terdapat dua langkah yaitu; strategi ke dalam guna memperkuat madrasah dan strategi ke luar madrasah guna untuk menunjukan madrasah kepada masyarakat. 2) faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan citra, pendukungnya dari media sosial dan media masa yang semakin berkembang juga kebersamaan dari semua pihak dalam hal publikasi. 3) dampak dari peningkatan citra yaitu meningkatkan daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, meningkatkan daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk studi banding maupun penelitian dan masyarakat bisa menjadikan MTS Negeri Kota Batu sebagai pusat kegiatan keagamaan.

⁹Muhammad Afyfy Masyhuda, 2019. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu, skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Suardi¹⁰, Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa manajemen humas dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan di smp negeri satap 9 Bulukumba. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis melalui tiga alur, yakni reduksi data, display data (penyajian) dan verifikasi data. Hasil penelitian ditemukan bahwa upaya smp negeri satap 9 bulukumba dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan smp negeri satap 9 bulukumba melalui manajemen humas yaitu menggunakan berbagai macam teknik komunikasi, baik secara lisan, tulisan maupun melalui perbuatan (uswah hasanah). Hal demikian dilakukan agar pesan yang di sampaikan dapat lebih mudah menyebar dan di terima dengan baik oleh masyarakat sekitar yang relatif majemuk dari segi pendidikan, ekonomi dan strata sosial. Sedangkan penggunaan media sosial smp negeri satap 9 bulukumba sangat memperhitungkan aspek efektifitas dan efesiensinya.

¹⁰Suardi, 2017. Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Adinata, Journal Of Islamic Education Management

Tabel 1.1
Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi/Tesis/Disertasi) Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	AHMAD SULHAN, MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR DI MA AT-TAHZIB KEKAIT GUNUNGSARI, (Jurnal Penelitian Keislaman), Universitas Islam Negeri (Uin)	Mengkaji masalah yang sama mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat langsung ataupun tidak langsung yang mempunyai dampak bagi lembaga	Penelitian jurnal ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif yang berparadigma alamiah dalam setting yang wajar yang sangat menekankan pada manusia sebagai	Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi.

	Mataram 2017	pendidikan tersebut.	instrument utama penelitian dengan data yang bersifat kualitatif, deskriptif, dan holistik.	
2.	ZAINIATUL FIRDAUS, KAJIAN MANAJEMEN HUMAS PENDIDIKAN DALAM ALQURAN METODE TAFSIR MAUDHU'I (SKRIPSI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018	Sama-sama menggunakan penelitian skripsi yang membahas tentang Manajemen Humas	Perbedaannya penelitian ini menggunakan penelitian literature atau studi kepustakaan yang bersumber dari perpustakaan atau media online seperti halnya buku, jurnal, artikel dan yang	Menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif yang di peroleh dari data, sumber data atau informan juga dokumen di teliti dan peneliti juga ingin lebih fokus memahami

			lainnya. Pada penelitian ini lebih memfokuskan mengenai ayat-ayat manajemen Humas, model, serta implementasinya diorganisasi pendidikan.	bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat dalam upaya memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.
3.	HERMAWATI, STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUBUK PAKAM KAB. DELI SERDANG	Memiliki kesamaan membahas mengenai manajemen humas yang menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik	Perbedaannya adalah Pada penelitian ini lebih menekankan Hasil yang dicapai oleh Manajer Humas dalam membangun citra madrasah	Dalam penelitian ini lebih melibatkan hubungan antara masyarakat lain, instansi lain juga pihak dari wali santri.

	(skripsi) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2017	triangulasi dan data dikumpulkan juga melalui observasi atau pengamatan lapangan juga wawancara.	juga memahami keadaan eksternal maupun internalnya agar tetap bisa menjalin hubungan baik dengan instansi lain juga masyarakat.	
4.	MUHAMMAD AFYFY MASYHUDA, STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH	Sama sama mengkaji tentang manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dan	Terarah pada strategi meningkatkan citra madrasah untuk meningkatnya kepercayaan	Dalam penelitian ini lebih fokus dalam memproleh partisipasi masyarakat dengan

	<p>TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU. (SKRIPSI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019</p>	<p>menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang menggunakan teknik wawancara, observasi, juga dokumentasi.</p>	<p>masyarakat agar menyekolahkan anak-anaknya maupun sanak keluarganya, meningkatnya daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk saling bekerjasama, meningkatnya hubungan kerjasama yang harmonis dengan instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI.</p>	<p>menyebarkan ide maupun informasi mengenai program-program eksternal yang terdapat di Tazkia IIBS Malang.</p>
5.	<p>SUARDI, ANALISIS</p>	<p>Sama – sama menganalisis</p>	<p>Penelitian menggunakan</p>	<p>Penelitian skripsi yang berjudul</p>

	<p>MANAJEMEN HUMAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN, (Journal of Islamic Education Management) 2017</p>	<p>tentang manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan dan juga menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara.</p>	<p>Journal of Islamic Education Management Vol.2, No.2 Oktober 2017</p>	<p>manajemen humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang yang langsung berhubungan oleh pihak bagian <i>director public relations</i> di lembaga tersebut.</p>
--	--	---	---	--

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah mengenai judul penelitian ini adalah:

1. Manajemen

Yaitu sebuah seni dalam mengatur sesuatu yang diperankan organisasi atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dan bisa didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Hubungan Masyarakat

Humas yang biasa dikenal dengan sebutan Public Relation (PR) yakni suatu usaha untuk mempertahankan dan membangun citra maupun komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan public juga saling berbagi informasi melalui media langsung atau tidak langsung kepada guru, murid, wali murid, masyarakat juga lembaga lainnya.

3. Partisipasi Masyarakat

Yaitu keminatan masyarakat atau keterlibatan masyarakat (orang tua murid, komite sekolah, tokoh masyarakat, masyarakat lokal sekitar sekolah, dan lembaga atau instansi) dalam suatu kegiatan atau program, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Tazkia IIBS

Tazkia *International Islamic Boarding School* merupakan sekolah berbasis *boarding* yang melaksanakan pendidikan untuk jenjang SMP dan

SMA dengan biaya masuk yang memang tidak bisa dikatakan murah, juga merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berlandaskan Islam, namun juga telah dibekali dengan kurikulum baik pembinaan keislaman, al-Quran, sains teknologi dalam berbagai program dan fasilitas yang modern.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penggambaran secara umum terkait dengan skripsi ini peneliti ingin menjelaskan lebih rinci dan detail mengenai sistematika pembahasan bahwa isi bahwa dalam skripsi ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB Pertama berupa Pendahuluan yang merupakan awal dari seluruh rangkaian penelitian ini, dalam bagian ini memuat beberapa sub bab diantaranya: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dalam judul, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB Kedua berupa Kajian Pustaka yang merupakan bagian landasan teori juga kerangka berfikir, adapun kajian pustaka yang dibahas meliputi: Konsep Manajemen, Konsep Humas, Konsep Manajemen Humas, dan Konsep Partisipasi Masyarakat yang diambil dari data-data berupa buku, jurnal, maupun skripsi hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan judul peneliti. Kemudian setelah landasan teori ada kerangka berfikir, kerangka berfikir ini susunannya terdiri dari

inti penjelasan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yang dijadikan satu dalam bentuk bagan.

BAB Ketiga berupa Metode Penelitian, pada bagian ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didalamnya terdapat: Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan keabsahan temuan, dan Prosedur penelitian.

BAB Keempat berupa Paparan Data Dan Hasil Penelitian dalam bagian ini akan memaparkan data dan juga hasil penelitian. Pada bab ini berisikan mengenai paparan data yang diperoleh oleh peneliti, baik berupa dokumen, gambar/foto dan juga arsip resmi, yang menjadi bahan penguat peneliti untuk menjawab rumusan masalah, hingga didapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.

BAB Kelima berupa Pembahasan, dalam bab ini menyajikan tentang pembahasan yang dilakukan dari hasil penelitian, dimana didalamnya menyajikan tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun juga dipadukan antara data lapangan dan teori yang menjadi landasan penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dibahas secara jelas dan rinci untuk mengetahui gambaran terkait antara data lapangan dan teori yang digunakan oleh peneliti.

BAB Keenam yaitu penutup yang merupakan bab terakhir, dalam penutup ini berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan dalam penelitiannya ditulis dari ringkasan pembahasan dari hasil penelitian, sedangkan saran ditulis untuk

melakukan evaluasi supaya menjadi lebih baik lagi untuk peneliti sendiri, peneliti selanjutnya maupun untuk instansi tempat penelitian.

Tabel 1.2

Tabel Sistematika Pembahasan

1.	BAB I PENDAHULUAN	<p>A. Latar belakang</p> <p>B. Rumusan masalah</p> <p>C. Tujuan penelitian</p> <p>D. Manfaat penelitian</p> <p>E. Originalitas penelitian</p> <p>F. Definisi istilah</p> <p>G. Sistematika pembahasan</p>
2.	BAB II KAJIAN PUSTAKA	<p>A. Landasan Teori</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep manajemen humas • Konsep manajemen • Konsep humas • Konsep partisipasi masyarakat <p>B. Kerangka Berfikir</p>
3.	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	<p>A. Pendekatan dan jenis penelitian</p> <p>B. Kehadiran peneliti</p> <p>C. Lokasi penelitian</p> <p>D. Data dan sumber data</p> <p>E. Teknik pengumpulan data</p> <p>F. Analisis data</p> <p>G. Pengecekan keabsahan temuan</p> <p>H. Prosedur penelitian</p>
4.	BAB IV PAPARAN DATA DAN	<p>A. Deskripsi lokasi penelitian (sejarah, visi, misi dan tujuan)</p>

	HASIL PENELITIAN	<p>B. Paparan data yang berisi tentang rumusan masalah</p> <p>C. Temuan penelitian tentang pembahasan dari paparan data atau hasil analisis data</p>
5.	BAB V PEMBAHASAN	<p>A. Rumusan masalah yang telah disusun</p> <p>B. Tafsiran temuan penelitian</p> <p>C. Modifikasi teori yang sudah ada</p>
6.	BAB VI PENUTUP	<p>A. KESIMPULAN</p> <p>B. SARAN</p>



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Hakikat manajemen adalah al tadbir yang artinya pengaturan. Kata ini berasal dari kata dabbaro (mengatur) yang terdapat dalam al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As- Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam jagad raya ini.¹¹

Istilah manajemen berasal dari kata kerja manage dan menurut kamus The Random House Dictionary of the English Language, College Edition, perkataan manage berasal dari bahasa Italia “*manegg (iare)*” yang bersumber

¹¹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012) hlm. 1

pada perkataan Latin “manus” yang berarti “tangan”. Secara harfiah “*manegg (iare)*” berarti “menangani atau melatih kuda”, secara makanawiah berarti berarti “memimpin, membimbing dan mengatur”.¹² Manajemen juga bisa diartikan rangkaian proses untuk menggapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam instansi atau organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.¹³

Beberapa para ahli yang mempunyai pendapat mengenai pengertian manajemen, yakni sering mengkaitkan manajemen sebagai ilmu, kiat dan profesi. Manajemen sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama.¹⁴ Dikatakan manajemen sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara- cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dan dikatakan manajemen sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para professional diatur dalam kode etik.¹⁵

Manajemen juga merupakan proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam menggapai tujuan yang telah dirancang sesuai dengan yang telah ditetapkan di organisasi atau instansi

¹²Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, op.cit, hlm. 16.

¹³Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 6

¹⁴Nanang Fattah, *landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 1

¹⁵Ibid,.

tersebut.¹⁶ Demikian pengertian mengenai manajemen bisa disimpulkan bahwa manajemen ialah proses upaya untuk memperoleh tindakan maupun masukan dari orang lain untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan agar bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Begitu pula menurut pendapat lain yang dikatakan oleh Manulang, dan dikutip oleh Abdulsyani bahwa manajemen pada umumnya yaitu *planning, organizing, staffing, directing dan controlling*.¹⁷ Hal ini sering pula disebut dengan istilah proses manajemen, fungsi-fungsi manajemen bahkan ada yang menyebutnya sebagai unsur-unsur manajemen. Sedangkan menurut T. Hani Handoko mengemukakan bahwa: “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan keterampilan khusus mereka harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁸

Proses dari kegiatan manajemen adalah perencanaan yang berarti para manajer memikirkan kegiatan atau aktivitas mereka sebelum dilaksanakan. Pengorganisasian di sini meliputi pembagian tugas kepada masing-masing pihak yang sudah ada bagian sendiri, membentuk bagian, mendelegasikan

¹⁶ Hersey, P. and Blanchard, K.H, 1988, *Management of Organizational Behavior*, Prentice Hall, New Jersey, 1), hlm.5

¹⁷ Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 3

¹⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 1995), hlm. 8

dan menetapkan jalur suatu wewenang/tanggung jawab sistem komunikasi, serta mengkoordinir kerja setiap karyawan di dalam satu tim kerja yang solid dan terorganisir. Juga ada pengarahan dan pengawasan dalam manajemen. Kekuatan suatu organisasi terletak pada kemampuannya untuk menyusun berbagai sumber daya dalam mencapai suatu tujuan. Semakin terkoordinasi dan terintegrasi kerja organisasi, semakin efektif pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Adapun menurut Siagian, pengertian manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. “Proses” dalam manajemen merupakan bentuk kemampuan atau ketrampilan memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi tersebut.¹⁹ Oleh karena itu, dalam manajemen mencakup konsep kepemimpinan, *human relations* (hubungan manusia), pengambilan keputusan, manusia, sarana dan kerjasama.

Manajemen menurut Sapre yaitu sama halnya yang dikutip oleh Husaini Usman bahwa manajemen ialah kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.²⁰ Proses manajemen juga melibatkan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai

¹⁹Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM PRESS, 2006), hlm. 11

²⁰Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm. 6

tingkat kinerja yang tinggi dalam proses bisnis utama, dan mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja operasional, dan akhirnya tercapai kepuasan pelanggan.

Adapun perspektif yang lebih luas mengenai manajemen adalah suatu proses pengaturan juga pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Jadi manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen. Oleh karenanya di dalam manajemen ada beberapa unsur pokok yang membentuk kegiatan juga aktivitasnya, yaitu: unsur manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar atau (*market*). Keenam unsur ini mempunyai fungsi kegunaan masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Diantara begitu banyak definisi manajemen yang diketengahkan oleh George R. Terry dianggap salah satu yang paling jelas, oleh karena itu banyak yang mengutip untuk dijadikan dasar penerapan baik dalam hubungannya dengan organisasi maupun dengan sistem pemerintahan. Jadi manajemen didefinisikan dengan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan

melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Para ahli lainnya ada yang memandang manajemen sebagai sistem sosial, sebagai keputusan kepemimpinan, sebagai entitas logis, sebagai sistem dan sebagainya. Sedangkan George menganggap sebagai proses aktivitas yang terdiri dari empat sub-aktivitas yang masing-masing merupakan fungsi fundamental. Keempat sub-aktivitas itu dikenal dengan singkatan P.O.A.C:

Planning	Perencanaan
Organizing	Pengorganisasian
Actuating	Pelaksanaan
Controlling	Pengawasan

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui pencapaian sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen bisa disimpulkan dan dikaji dari aktivitas-aktivitas maupun kegiatan utama yang dilakukan para manajer, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi. Fungsi manajemen ialah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing. Fungsi manajemen adalah sebagai berikut: ²¹

²¹ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, op.cit, hlm. 8

Fungsi manajemen yang sering dan populer dipakai oleh sebagian besar lembaga perusahaan yaitu fungsi manajemen menurut George R. Terry yang mengklasifikasikan fungsi manajemen dalam bentuk POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*):

1) Planning

Perencanaan merupakan proses pemilihan alternatif dan proses mengaitkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi masa depan, serta formulasi tujuan yang ingin dicapai, perencanaan merupakan proses dimana mengadaptasi dirinya dengan berbagai sumber untuk mengubah lingkungan dan kekuatan-kekuatan internal yang ada di dalam sistem itu sendiri.²²

Planning (Perencanaan) adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Yang telah dijelaskan dalam Al-Quran firman Allah pada surat Al-Anfaal: 60, yaitu:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ
 عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ
 وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya : Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk meghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat meggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya,

²² Endang Soenaryo, *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2000), hlm. 36-37

tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizhalimi (dirugikan).²³

Perencanaan juga merupakan rancangan awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh beberapa para ahli. Perencanaan juga merupakan kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dan seterusnya untuk mencapai tujuan.²⁴ Perencanaan juga merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai agar bisa menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²⁵

Tujuan adanya perencanaan, pertama standar pengawasan yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya, kedua mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan, ketiga mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, keempat mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, kelima meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu, keenam memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan, ketujuh menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan, kedelapan mendeteksi hambatan

²³ Departemen Agama RI. Al-qur'an dan Terjemahannya (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 184

²⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, op.cit, hlm. 49

²⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49

kesulitan yang bakal ditemui, dan terakhir mengarahkan pada pencapaian tujuan.²⁶

Perencanaan kegiatan hubungan masyarakat dengan masyarakat dilakukan dengan kebersamaan bersama kepala sekolah, guru maupun staf sekolah lainnya (stakeholder) serta adanya siswa, juga wali murid dan masyarakat sekitar. Perencanaan partisipatif tersebut menyiratkan adanya kondisi saling mendukung di lingkungan internal.²⁷

Jadi, dapat disimpulkan sebaiknya kita selalu mempunyai suatu rencana sebelum bertindak agar usaha kita dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan, dengan itu perencanaan juga merupakan penetapan jawaban jawaban kepada pertanyaan 5W 1H (*who, what, where, when, why, how*).

2) Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua, organisasi berasal dari istilah Yunani organon dan istilah Latin organum yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan.²⁸ Pengorganisasian ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya organisasi, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan pengorganisasian itu menentukan bagaimana penyusunan organisasi dan kegiatan.

²⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* Edisi 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 76

²⁷ Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 13, No. 2, Desember 2017

²⁸ M Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hlm. 59

Pengorganisasian dapat diartikan dengan proses yang menyangkut pada bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Pengorganisasian juga sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, juga mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, perlunya pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, waka humas, siswa dan masyarakat sekitar. Jadi, sebaiknya manajer membuat struktur secara formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaannya yang dikatakan dengan pembentukan struktur organisasi. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al Quran surat Ash-Shaf ayat 04, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ
مَّرْصُورٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.²⁹

²⁹ Departemen Agama RI. Op.cit, hlm. 551

Oleh karenanya, organisasi dalam melakukan suatu kegiatan harus tertata dengan rapi dan dibagi secara profesional dan proporsional jadi proses organizing lebih menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi.

3) Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, jika perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Maka fungsi actuating justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan. Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai usaha keseluruhan usaha, cara, teknik juga metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.³⁰ Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian

³⁰ H.MDaryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) Hlm. 87

rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.³¹

Dengan demikian, penggerakan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan adanya motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karenanya, perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan.

4) Controlling (Pengendalian atau pengawasan)

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, langkah selanjutnya adalah pengendalian. Fungsi pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena :

- a) Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
- b) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana.

³¹ Ibid., hlm. 88

- c) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.
- d) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan.

Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana.³² Istilah tersebut digunakan sebagai alat pengawasan. Pengawasan mengandung arti terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Selain itu, pengawasan juga bermakna pembinaan dan pelurusan terhadap berbagai ketidaktepatan dan kesalahan. Adapun menurut Wehrich dan Koontz sebagaimana yang dikutip oleh Nur Aedi, pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.³³

Controlling adalah seluruh kegiatan mulai dari penelitian, serta pengamatan yang teliti terhadap berjalannya rencana, dengan menggunakan rencana yang ada serta standar yang ditentukan, serta memberikan dan mengoreksi penyimpangan rencana dan standar, serta

³² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 241

³³ Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

penilaian terhadap hasil pekerjaan diperbandingkan (*comparison*) dengan masukan (*input*) yang ada atau keluaran (*output*) yang dihasilkan. Oleh karena itu, manajemen humas harus dikelola sesuai dengan fungsi –fungsi manajemen diatas, agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Khususnya dalam hal ini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Sudah dijelaskan dalam al-Quran controlling atau pengawasan tercakup juga pengevaluasian dalam proses manajemen yang terdapat dalam surat Al-Qaf ayat 16-18, yaitu:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ
مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشَّمَالِ قَعِيدًا
مَا يُلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya: Dan Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya. (Ingatlah) ketika dua orang malaikat mencatat (perbuatannya), yang satu duduk di sebelah kanan dan yang lain di sebelah kiri. Tidak ada suatu kata yang diucapkannya melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap.³⁴

Jadi, Penjelasan ayat tersebut dalam suatu manajemen organisasi adalah terkait dengan evaluasi, malaikat sebagai pemimpin yang mengontrol atau mengevaluasi manusia sebagai bawahan dalam bentuk catatan agar mudah diperidiksi apakah perbuatan atau kegiatan yang

³⁴ Departemen Agama RI. Op.cit, hlm. 519

dilaksanakan bermanfaat bagi orang banyak atau tidak serta sebagai bahan perenungan dan pertimbangan dalam melakukan tindakan selanjutnya.

2. Konsep Manajemen Human

a. Pengertian Manajemen Humas

Lembaga pendidikan tanpa adanya bantuan dari masyarakat, tidak dapat berfungsi dengan baik dan tanpa adanya program yang baik maka lembaga pendidikan akan gagal mencapai tujuannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan informasi pada masyarakat tentang lembaga tersebut dengan cara yang baik.³⁵

Manajemen hubungan masyarakat (humas) adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang didukung oleh organisasi dalam upaya pencapaian tujuan bersama bagi sebuah lembaga atau organisasi.³⁶ Hakikat Humas (hubungan masyarakat) dalam manajemen lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dilandasi dengan i'tikad dan semangat ta'aruf (saling mengenal), tafahum (saling memahami), tarahum (saling mengasihi) dan ta'awun (saling tolong atau kerja sama) dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan

³⁵ Journal of Islamic Education Management, Vol.2, No.2 Oktober 2017

³⁶ Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relation: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 15

sebelumnya dengan mendorong partisipasi warga dan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Orang Islam itu seperti sebuah bangunan yang saling melengkapi dan menguatkan. Atas dasar itu maka setiap individu menjadi salah satu bagian dari yang lainnya. Manusia menjadi kuat karena kesempurnaan anggota-anggota badannya. Sebagai makhluk sosial, makhluk yang memerlukan kondisi yang baik dari luar dirinya. Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang berbuat baik kepada keluarga dan orang-orang yang masih ada kaitan dengannya, mulai dari saudara, anak yatim atau orang lain yang ada hubungannya. Oleh karenanya, manajemen humas pada lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan tujuan menambah pengertian kepada masyarakat tentang proses, kebutuhan pendidikan, mendorong partisipasi warga dan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Menurut Rosady Ruslan Manajemen Humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Karenanya, kegiatan humas di lembaga pendidikan tidak terlepas dari manajemen, dan begitu juga manajemen tidak mungkin berjalan

sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya Humas.³⁷ Begitu juga menurut Nasuha sebagaimana dikutip oleh Yulius Eka Agung Seputra manajemen hubungan masyarakat berfungsi sebagai pencitraan sekolah atau lembaga pendidikan. Humas itu sendiri merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan kebijakan dan prosedur instansi atau organisasi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari masyarakat.³⁸

Ivy Ledbetter Lee adalah tokoh pertama yang memperkenalkan manajemen humas, salah satu teknik publik, pekerja, maupun pihak pers. Menurut Frank Jeffkins yang dikutip oleh Mohammad Mustari humas merupakan segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik ke dalam maupun ke luar untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian bersama.³⁹ Dengan demikian dengan adanya manajemen humas lembaga pendidikan merealisasi apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat.

b. Fungsi Manajemen

Menurut F. Rachmadi fungsi humas adalah “menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, intern maupun ekstern dalam rangka menanamkan pengertian,

³⁷Zulkurnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, op.cit., hlm. 11

³⁸Yulius Eka Agung Seputra, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3

³⁹Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 149.

menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan organisasi”.⁴⁰ Menurut Maria, fungsi *public relations* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling pengertian, dan citra yang baik dari publik atau masyarakat pada umumnya.
- 2) Memiliki sasaran untuk menciptakan opini publik yang bisa diterima dan menguntungkan semua pihak.
- 3) Unsur penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik, sesuai harapan publik, tetapi merupakan kekhasan organisasi atau perusahaan. Organisasi memiliki warna, budaya, citra, suasana, yang kondusif dan menyenangkan, kinerja meningkat, dan produktivitas yang bisa dicapai secara optimal.
- 4) Usaha menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi atau perusahaan dengan publiknya, sekaligus menciptakan opini publik sebagai efeknya, yang sangat berguna sebagai *input* bagi organisasi yang bersangkutan.⁴¹

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan fungsi *public relations* atau humas adalah membantu menciptakan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga (organisasi) dengan publiknya, internal

⁴⁰ Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Gramedia, 1992) Hlm. 21

⁴¹ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relations*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hlm.115

maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik atau masyarakat dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan bagi lembaga organisasi.

c. Tujuan Manajemen Humas

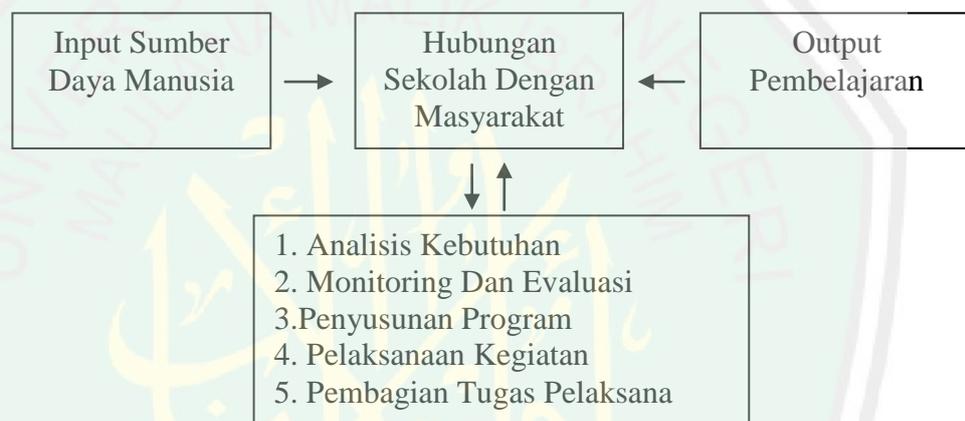
Tujuan utama *public relations* adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu ataupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, persepsi, sikap dan opininya terhadap suatu kesuksesan sebuah organisasi. Menurut Rosady ruslan, tujuan *public relations* adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan citra organisasi yang positif untuk publik eksternal atau masyarakat.
- 2) Mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasaran dengan perusahaan
- 3) Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan *public relations*
- 4) Efektif dalam membangun pengenalan organisasi dan pengetahuan tentang organisasi
- 5) Pendukung bauran pemasaran.⁴²

d. Kerangka Konseptual

⁴² Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam. Op.cit., Hlm. 113

Hubungan masyarakat sangat penting dalam kepentingan suatu organisasi sekolah, jadi jelas bahwa public relation terdapat suatu usaha untuk mewujudkan suatu hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat sehingga akan muncul opini masyarakat yang menguntungkan bagi kehidupan sekolah tersebut. Secara jelas dapat dilihat pada bagan berikut:⁴³



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

3. Konsep Humas

a. Pengertian Humas

Hubungan masyarakat atau public relations pertama kali dikemukakan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson, pada tahun 1807. Pada waktu itu yang dimaksud public relations adalah foreign relations atau hubungan luar negeri.⁴⁴ Hubungan masyarakat menurut

⁴³ Journal of Islamic Education Management, Vol.2, No.2 Oktober 2017

⁴⁴ B. Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 12

Effendy adalah komunikasi dua arah antara organisasi pendidikan dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung kegunaan dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama untuk memenuhi kepentingan bersama. Sekolah dan masyarakat memerlukan interaksi, saling berkomunikasi sehingga masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan sekolah. Sekolah mengupayakan agar masyarakat tetap ikut bekerja samadalam kegiatan sekolah, ini dilakukan agar sekolah tersebut tetap diterima di tengah-tengah masyarakat.

Pengertian hubungan masyarakat (HUMAS) menurut Edward L. Bernays mempunyai tiga pengertian yaitu memberi penerangan kepada masyarakat, membujuk langsung terhadap masyarakat guna mengubah sikap tindakan, usaha-usaha mengintegrasikan sikap dan tindakan dari permasalahan dengan masyarakat dan dari masyarakat terhadap permasalahannya. Demikian juga menurut Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relation Principles and Problema*, mengemukakan Humas berfungsi sebagai mengabdikan kepentingan public, memelihara komunikasi yang baik, menitik beratkan moral dan tingkah laku. Humas merupakan bagian dari tugas penerangan dan perlu disadari sedalam dalamnya bahwa tugas penerangan itu merupakan bagian dari komunikasi sosial dan komunikasi sosial ini harus berkembang antara pemerintah dan masyarakat dan antara kelompok masyarakat tersebut. Jadi dengan demikian Humas bisa diartikan dengan suatu kegiatan untuk menanamkan pengertian guna

memperoleh good will, kerjasama dan kepercayaan yang pada gilirannya mendapat dukungan dari pihak.

b. Peran Humas Di Lembaga Pendidikan

Peran humas di lembaga pendidikan ke depan antara lain:

- 1) Membina hubungan yang harmonis kepada public internal (di dalam lingkungan lembaga pendidikan seperti guru, staf, dan siswa), dan hubungan kepada public eksternal (di luar lembaga pendidikan seperti orang tua siswa, masyarakat dan di luar lembaga pendidikan)
- 2) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan public eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- 3) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.

c. Visi Dan Misi Humas Di Lembaga Pendidikan

Secara umum visi dan misi humas sejalan dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Visi ialah menciptakan citra lembaga yang terpecaya dibidang pendidikan, visi tersebut adalah untuk mewujudkan:

- a) Tersedianya semua informasi pendidikan untuk semua pihak.

- b) Terbinanya hubungan dan kesepahaman yang baik dengan semua stakeholder pendidikan.
- c) Tersedianya informasi pendidikan sebagai wujud dari transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.
- d) Tersediannya informasi pendidikan yang mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- e) Tersedianya informasi pendidikan yang mampu meningkatkan citra public terhadap lembaga.

Misi mewujudkan untuk:

- a) Menciptakan humas sebagai lembaga profesional dibidang informasi dan hubungan kepada masyarakat.
- b) Membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.
- c) Tersedianya berbagai layanan informasi dan kehumasan pendidikan yang diperlukan agar mudah diakses oleh masyarakat maupun stakeholder pendidikan.
- d) Terciptanya hubungan dan kesepahaman dengan prinsip '*mutual benefit*' antara lembaga dengan kalangan media massa.⁴⁵

d. Perencanaan Hubungan Masyarakat

⁴⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm.24-25

Humas lembaga pendidikan dalam menghadapi era ke depan harus berfikir secara kreatif, proaktif, dan inovatif agar mampu menghadapi persaingan dimasa yang akan datang. Analisis ini merupakan perencanaan strategi lembaga pendidikan untuk melihat ke depan atau dalam jangka waktu tertentu apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman lembaga pendidikan. Perencanaan hubungan masyarakat dalam pendidikan dapat dibuat berdasarkan rentang waktu yaitu: perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan dan satu tahun) perencanaan jangka menengah (2-5 tahun), dan perencanaan jangka panjang (lebih dari 5 tahun).⁴⁶

Aplikasi rencana program di lembaga pendidikan menggunakan analisis SWOT, analisis SWOT adalah suatu analisis kebijakan yang diambil berdasarkan kekuatan (*strenghtness*) yaitu melihat apa saja hal-hal yang menjadi kekuatan sebagai modal yang dapat diandalkan. Kelemahan (*weakness*) yaitu melihat hal-hal yang dipandang menjadi kelemahan sehingga dapat ditentukan prioritas untuk mengatasi kelemahan tersebut. Peluang (*opportunities*) yaitu peluang apa saja yang mungkin dapat diraih untuk mengatasi kelemahan dan mendukung kekuatan. Selanjutnya yang terakhir tantangan atau ancaman (*treaths*) yaitu hal-hal yang dapat dijadikan tantangan baik dilihat dari hal yang positif maupun hal yang

⁴⁶ Ibid., hlm. 11

negative sehingga dapat dijadikan sebagai pemicu meningkatkan prestasi suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan.

Tabel 2.1 Quadran SWOT

EKSTERNAL INTERNAL	O = PELUANG (<i>opportunity</i>)	T = TANTANGAN (<i>treaths</i>)
S = KEKUATAN (<i>strenghtness</i>)	SO (maksimal- maksimal) : Strategi yang mampu memanfaatkan secara maksimal <i>strenghtness</i> dan <i>opportunity</i>	ST (maksimal- minimal): Strategi yang mampu memanfaatkan secara maksimal <i>strenghtness</i> dan untuk meminimalkan <i>treaths</i>
EKSTERNAL INTERNAL	O = PELUANG (<i>opportunity</i>)	T = TANTANGAN (<i>treaths</i>)
W = KELEMAHAN (<i>weakness</i>)	WO (minimal- maksimal): Strategi yang mengurangi <i>weakness</i> untuk mampu memanfaatkan secara maksimal <i>opportunity</i>	WT (minimal- minimal): Mengurangi kelemahan internal <i>weakness</i> dan mengurangi <i>treaths</i> (eksternal)

Ada beberapa hal kegunaan dilaksanakannya analisis SWOT pada suatu lembaga pendidikan yaitu pertama, dapat memprediksi kemampuan lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan, kedua memprediksi sisi positif dan negative suatu kebijakan, ketiga dapat mengembangkan sasaran yang lebih spesifik, keempat dapat mengidentifikasi berbagai kemungkinan yang mendukung kelancaran kerja di lembaga pendidikan. Proses kerja manajemen humas ke depan sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai saran dan tujuan yang dibutuhkan, maka dengan itu ada

dua macam strategi dalam hal ini ialah strategi generik yaitu strategi yang sering dilakukan untuk mencapai tujuan, sedangkan strategi variasi adalah strategi yang dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi yang telah terjadi.⁴⁷

e. Proses Pelaksanaan Tugas Manajemen Humas

Ada 4 macam pelaksanaan tugas Humas, yaitu:

- 1) Menyelidiki dan mendengar (*fact finding*) ialah meliputi penelitian pendapat, reaksi dan sikap orang-orang public, di sini dapat diketahui masalah apa yang sedang dihadapi.
- 2) Mengambil ketentuan dan merencanakan setelah pendapat, sikap dan reaksi publik dianalisa lalu diintegrasikan atau diserahkan dengan kebijaksanaan dan kegiatan organisasi. Pada taraf ini bisa ditemukan “pilihan yang diambil”.
- 3) Melaksanakan komunikasi, jadi rencana-rencana diatas harus dikomunikasikan dengan semua pihak yang bersangkutan dengan metode yang sesuai.
- 4) Penilaian atau evaluasi, dinilai dari segi-segi berhasil dan tidaknya, apa sebab-sebabnya, apa yang sudah dicapai, apa resep kemanjuranya dan apa faktor penghambatnya. Setiap hari diadakan monitor dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Humas, khususnya yang menyangkut fungsi pelayanan dan

⁴⁷ Ibid., hlm. 26-27

untuk melaksanakan evaluasi sebaiknya setiap hari kerja ada bagian khusus yang membuat kliping, membaca serta menganalisa pendapat juga tulisan yang termuat diberbagai media massa baik yang berupa tajuk rencana, surat pembaca, maupun artikel-artikel. Jadi, hasil monitor dan evaluasi segera disampaikan kepada pimpinan untuk memperoleh tanggapan dan pengarahan lebih lanjut.⁴⁸ Tujuan utama dari evaluasi ialah untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut benar-benar dilaksanakan menurut rencana berdasarkan hasil penelitian atau tidak, jadi evaluasi itu sangatlah penting karena tanpa adanya penilaian tidak akan diketahui sampai di mana kelancaran kegiatan humas secara berlangsung.⁴⁹

f. Media dan Peralatan Kerja Humas

Media adalah peranan penting yang sering digunakan informasi untuk mensukseskan upaya humas, masing-masing media memiliki keunggulan dan kelemahan namun dengan digunakan secara terpadu akan saling melengkapi. Oleh karena itu media yang digunakan dalam kegiatan hubungan masyarakat lembaga pendidikan dengan sasaran public internal maupun public eksternal, antara lain:⁵⁰

⁴⁸ A W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Palembang: Bina Aksara, 1986), Hlm. 62

⁴⁹ Onong Uchjana Efendy, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1993), Hlm.131

⁵⁰ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, Op.,cit. Hlm. 103 dan 116

- 1) Kotak saran dibuat untuk memperoleh dan menampung berbagai masukan dan saran dari para tenaga pengajar, peserta didik, dan karyawan tentang kebijakan lembaga pendidikan yang telah berjalan. Humas dapat menempatkan sejumlah kotak saran di tempat-tempat tertentu yang berada di lingkungan lembaga pendidikan.
- 2) *Pers Release* Adalah mengirimkan berita kegiatan di lingkungan lembaga yang ditulis praktisi humas secara prinsip jurnalistik kedia media cetak seperti surat kabar harian.
- 3) Konferensi pers atau temu pers adalah kegiatan pihak humas mengundang para wartawan baik media cetak atau alat elektronik untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan lembaganya atau kebijakan yang harus diinformasikan kepada masyarakat.
- 4) Brosur yang memuat tentang profil lembaga, jurusan, program studi, biaya SPP dan uang pembangunan serta informasi lain yang terkait dengan lembaga.
- 5) Papan informasi yang bisa menempelkan berita-berita dari kliping Koran atau informasi tentang lembaga yang di tempatkan pada posisi yang strategis di lingkungan lembaganya, begitu pula papan foto itu juga untuk

menempelkan foto-foto kegiatan di lingkungan unit lembaga pendidikan yang didokumentasikan staf humas.

- 6) Pameran merupakan kegiatan yang menunjukkan sesuatu kepada orang banyak mengenai kelebihan dan keunggulan sesuatu. Juga sebagai sarana mengenalkan, menginformasikan, menyebarkan suatu pesan, informatif, persuasif dan sebagai sarana komunikasi yang membuat public tetap menjadi ingat dan mengerti tentang yang ditampilkan pada suatu pameran tersebut.
- 7) Acara kekeluargaan (*gathering family*) ialah acara tidak resmi dan berbagai kegiatan seperti arisan keluarga dan rekreasi atau piknik seluruh tenaga pendidik beserta anggota keluarganya, tujuannya untuk meningkatkan dan membina hubungan harmonis antar sesama tenaga pendidik dan *refreshing* atau menghilangkan capek akibat beban kerja rutin setiap harinya.
- 8) Media audio visual adalah suatu media dalam bentuk VCD yang isinya tentang profil lembaga yang memuat kegiatan, proses belajar mengajar, sarana dan fasilitas dan berbagai peristiwa lainnya tentang lembaga dengan tujuan menyampaikan pesan dan kesan kepada orang yang melihatnya, biasanya diperlihatkan sewaktuada kunjungan studi banding dari lembaga luar atau pada saat promosi

lembaganya ke sekolah-sekolah. Sedangkan peralatan staf humas yang harus ada untuk menunjang kegiatan humas, antara lain: kamera foto digital dan biasa, kamera video shooting, LCD, monitor, dan layar, seperangkat komputer internet, komputer untuk melayout warta (kabar) atau bulletin, *scan* dan printer, televisi, *tape recorder* rekaman, tempat video *conference* dan lain-lain.

9) Media cetak: Media ini bersifat komersial, misalnya surat kabar harian, tabloid, majalah berita atau hiburan yang diterbitkan secara berkala mingguan atau bulanan, tersebar luas dan dibaca oleh masyarakat.

10) Media cetakan: Media ini seperti, *booklet*, *brosur*, *leaflet*, *poster*, *sticker*, *pamfler*, *post card*, *supplement publications*, kalendar dan lain-lain. Media ini dibuat dipercetakan dan media ini adalah publikasi tentang jurusan, program studi, biaya pendidikan, dan sebagainya.

11) Media elektronik: Media ini seperti stasiun radio dan televisi, baik milik pemerintah (TVRI dan RRI) maupun swasta komersial dan radio swasta niaga lainnya yang mempunyai pendengar atau pemirsa dalam jumlah besar dan tersebar di seluruh Indonesia.

Komunikasi tatap muka merupakan media interpersonal antara pimpinan (pihak humas) dengan para karyawan, tenaga pengajar, dan siswa. Misalnya ceramah, rapat bulanan, rapat koordinasi, dan sebagainya. Komunikasi tatap muka merupakan media yang efektif karena bisa terjadi interaksi dan *feed back* antara pimpinan dengan tenaga pendidik atau staf lainnya

Tabel 2.2 Ruang Lingkup Komunikasi

BENTUK SPESIALISASI	MEDIA	EFEK
1. Komunikasi Persona <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi antar persona • Komunikasi dengan diri sendiri • Komunikasi dengan isyarat • Komunikasi kerohanian 	1. Media umum <ul style="list-style-type: none"> • Surat • Telepon • Telegraf • Telex 2. Media massa <ul style="list-style-type: none"> • Pers • Radio • Film • Televisi 	1. Personal opinion 2. Publik opinion 3. General opinion
2. Komunikasi kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • <i>Breafing</i> • Ceramah • <i>Coaching</i> • Pertemuan 		
3. Komunikasi massa <ul style="list-style-type: none"> • Jurnalistik • <i>Public Relation</i> • Pameran, iklan 		

4. Konsep Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Menurut

Dr. Made Pidata, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.⁵¹ Jadi partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mendukung pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut atau suatu lembaga dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Menurut Cohen dan Uphoff bahwa partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu:⁵² 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut ikut untuk menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan dengan demikian pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses pemilihan alternatif berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh dan rasional. 2) Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan,

⁵¹ Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 50

⁵² Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Op.cit*, Hlm. 61-62

pelaksanaan, maupun tujuan. 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Tabel 2.3 Tahap Pelaksanaan Program Partisipasi

Tahap	Deskripsi
1. Pengambilan Keputusan	Penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju sepakat dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
2. Pelaksanaan	Penggerakan sumber daya dan dana. Dalam pelaksanaan merupakan penentu keberhasilan program yang dilaksanakan.
3. Pengambilan Manfaat	Partisipasi berkaitan dari kualitas dan kuantitas hasil pelaksanaan program yang yang bisa dicapai.
4. Evaluasi	Berkaitan dengan pelaksanaan proram secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan.

Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia non pemerintahan yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang

pendidikan.⁵³ Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.⁵⁴

b. Tujuan Partisipasi Masyarakat

Tujuan Partisipasi Masyarakat adalah: 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun finansial yang diperlukan bagi sekolah. 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah. 4) Memperkaya dan memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.⁵⁵

c. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Menurut Slamet sebagaimana yang dikutip oleh Rodliyah, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah :⁵⁶ 1) Jenis Kelamin Partisipasi yang diberikan oleh seorang pria akan berbeda dengan partisipasi yang diberikan oleh seorang wanita. Hal ini disebabkan karena

⁵³ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2003), hlm. 12

⁵⁴ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 25

⁵⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.188

⁵⁶ Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*, (Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 56-58

adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan derajat antara pria dan wanita, sehingga menimbulkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban. 2) Usia Dalam masyarakat terdapat perbedaan kedudukan dan derajat atas dasar senioritas, sehingga memunculkan golongan tua dan golongan muda yang berbeda-beda dalam hal-hal tertentu, misalnya menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Usia produktif juga sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan. 3) Tingkat Pendidikan Faktor pendidikan mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Karena dengan latar belakang pendidikan yang diperoleh, seseorang lebih mudah berkomunikasi dengan orang luar dan cepat tanggap terhadap inovasi pendidikan serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kualitas pendidikan. 4) Tingkat Penghasilan Besarnya tingkat penghasilan akan memberi peluang lebih besar bagi masyarakat untuk berperan serta. Tingkat pendapatan ini mempengaruhi kemampuan finansial masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendanaan sekolah dan berinvestasi untuk kemajuan lembaga tersebut. 5) sifat malas, apatis, masa bodoh, dan tidak mau melakukan perubahan ditingkat anggota masyarakat. 6) Mata Pencaharian Jenis pekerjaan seseorang akan menentukan tingkat penghasilan dan mempengaruhi waktu luang seseorang yang dapat digunakan untuk berpartisipasi, misalnya menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh sekolah untuk membicarakan rencana

program-program sekolah mulai dari jangka pendek , menengah sampai jangka panjang. Selain itu juga mempengaruhi kesanggupan masyarakat khususnya orang tua dalam menanggung biaya pendidikan anak.

d. Partisipasi Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan motivasi siswa dan kemajuan sekolah. Tingkat keterlibatan orang tua di sekolah juga tidak hanya ditentukan oleh orang tua, tetapi juga ditentukan oleh sistem pendidikan yang berlaku. Perbedaan karakteristik orang tua membuat harapannya terhadap sekolah terutama kelulusannya. Oleh karenanya, sekolah harus menjalin hubungan, kerja sama dengan orang tua peserta didik. Peran orang tua dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah antara lain:

- 1) Memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah.
- 2) Mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar.
- 4) Menciptakan situasi yang demokratis di rumah agar tukar pendapat dan pikiran sebagai sarana belajar dan membelajarkan.

- 5) Memahami apa yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi anaknya.

B. Kerangka Berfikir

Disini peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam penelitian berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat dalam upaya memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati.⁵⁷ Alasan pendekatan kualitatif ini dipilih karena dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif yang di peroleh dari data, sumber data atau informan juga dokumen di teliti dan peneliti juga ingin lebih fokus memahami bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat dalam upaya memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang. Jadi, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti dengan jelas melihat langsung dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah tidak ada paksaan dengan maksud mendapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan sebuah pengamatan langsung tentang situasi sosial di lokasi penelitian dengan melakukan interaksi langsung, maka peneliti bertemu dan berbincang-bincang

⁵⁷Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 7

secara langsung dengan subjek yang telah peneliti tentukan, diantaranya yaitu kepala Sekolah SMP TAZKIA IIBS, direktur bagian *public relation* (PR), serta masyarakat sekitar.

Adapun jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah jenis studi kasus. Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif dan terinci tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, maupun lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus yaitu hal yang aktual (Real-Life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karenanya peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif tiap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti sendiri yang melakukan validasi melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan maupun bekal dalam memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang diperoleh.⁵⁸ Oleh karenanya penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 222

lebih memahami tentang manajemen humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, peneliti kualitatif baik itu sendiri ataupun yang dibantu oleh asisten peneliti atau orang lain merupakan bagian pengumpul data utama yang menjadi bahan penelitian.⁵⁹ kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting karena ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam menjalankan penelitian adalah :

1. Hadirnya peneliti dengan menyerahkan surat izin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti yakni Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang yang diserahkan kepada instansi yang bersangkutan.
2. Surat telah disetujui dan administrasi selesai semua maka peneliti mulai merancang dan mempersiapkan bahan buat penelitian agar lebih terarah pada tujuan objek penelitian.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 121

3. Membuat kesepakatan bertemu langsung dengan koordinasi atau directur Humas untuk melakukan proses penelitian.
4. Melakukan observasi di lapangan agar peneliti lebih memahami kondisi lingkungan sekitar.
5. Mengumpulkan data-data melalui observasi wawancara, dokumentasi dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang yang terletak di Bukit Pendidikan Tazkia Jalan Tirto Sentono 15 A, Landungsari, Dau, Kab.Malang Jawa Timur, Indonesia, 65151. Alasan peneliti memilih sekolah Tazkia karena Tazkia merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang unggul dan berstandar internasional, Staf Pengajar yang Lokal dan Ekspatriat yang berasal dari dalam juga luar negeri sebagai guru-murabbi-murabbiah serta staf yang sangat berdedikasi dan penuh perhatian, Tazkia berada di wilayah pegunungan dengan lingkungan yang indah dan kondusif dengan konsep *Modern Campus* yang menjadi bagian dari fasilitas pembelajaran, *Reputable University Enrolment* sehingga berpotensi tinggi untuk diterima di universitas terkemuka di dalam dan di luar negeri (sesuai dengan peta kompetensi siswa), lingkungan Tazkia yang asri juga bersih dengan bangunan dan fasilitas yang modern dirancang khusus untuk pembelajaran santri putri agar merasa nyaman, lembaga yang masih baru yang memiliki peminat

sangat banyak, memiliki hubungan yang baik dengan wali santri maupun masyarakat sekitar dan Sistem layanan komunikasi yang responsif, cepat, dan ramah.

D. Data Dan Sumber Data

Data juga merupakan dokumen yang paling penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti berasal dari data wawancara, data dokumentasi berupa recorder hingga data dokumentasi berupa foto ataupun arsip yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam upaya memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang. Adapun data terdiri dari 2 jenis menurut lofland yang dikutip oleh Meleong yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian melalui informan berpotensi yang telah diberikan oleh pihak lembaga dan hasil dari wawancara bersama pihak lembaga.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi baik berupa soft file, foto atau gambar, maupun dokumen lain yang terkait dengan judul penelitian, data ini juga sebagai bukti dari data primer.

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, dalam penelitian kualitatif terdapat objek penelitian yang telah diobservasi dinamakan situasi sosial dan terdiri dari 3 komponen yaitu, (*actor*) pelaku pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, (*activities*) aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dan (*place*) tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.⁶⁰ Dari ketiga objek diatas, peneliti menggunakannya sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, yaitu:

- a. Wawancara atau interview yang dilakukan oleh kepala Sekolah SMP TAZKIA IIBS, directur bagian *public relation* (PR), juga masyarakat sekitar.
- b. Tempat yaitu Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang yang disekitarnya ada masyarakat yang menjalin hubungan baik dengan lembaga.
- c. Dokumentasi yang dapat berupa foto atau gambar, dokumentasi arsip resmi, hingga dokumen tentang kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana sesuai dengan judul penelitian.

Tabel 3.1 Data Dan Sumber Data

<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang • Pelaksanaan hubungan 	<p>Sumber Data Primer:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan kepala sekolah Tazkia IIBS Malang - Wawancara dengan directur <i>public relation</i>
---	---

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung, Alfabeta cv. 2017), hlm.229.

<p>masyarakat dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi hubungan masyarakat dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan bagian humas - Wawancara dengan masyarakat sekitar <p>Sumber Data Sekunder:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen identitas Tazkia IIBS - Dokumen visi, misi dan tujuan - Dokumen struktur organisasi - Dokumen syarat pendaftaran - Dokumen biaya masuk - Dokumen prestasi yang diraih - Dokumen progam humas - Dokumen afiliasi lembaga
--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa adanya mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara.

1. Teknik Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Oleh karena itu, dengan adanya teknik observasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan pencatatan dan pengamatan untuk memperoleh data juga menjawab rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah

SMP TAZKIA IIBS Malang sehingga peneliti bisa memaparkan tujuan dari rumusan masalah secara detail dan fokus pada objek penelitian.

Menurut patton dalam nasution,⁶¹ menyatakan bahwa manfaat observasi adalah Observasi secara langsung peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situs sosial jadi lebih menyeluruh, adanya observasi peneliti dapat mengetahui hal-hal positif maupun negative yang bisa dibuat bahan buat langkah wawancara dan dengan dilakukan observasi peneliti juga akan mendapatkan pengalaman secara langsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi maupun ide melalui Tanya jawab dari beberapa item pertanyaan mengenai data-data yang terkait pada objek penelitian sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam topic tertentu. Jadi, dengan adanya wawancara, agar bisa memudahkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi maupun fenomena yang terjadi yang tidak bisa diperoleh dari hasil observasi saja. Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ialah: kepala Sekolah SMP TAZKIA IIBS, directur bagian *public relation* (PR), wali murid, murid dan masyarakat sekitar. Adanya wawancara tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang akan dikaji mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang.

⁶¹ Ibid., hlm. 228

Menurut Lincoln dan Guba ada 7 langkah penggunaan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data, ialah:⁶²

- a) Menetapkan subyek wawancara yang akan dilakukan.
 - b) Mempersiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan dan alat-alat buat wawancara seperti halnya buku catatan, tape recorder, dan camera.
 - c) Mengawali dengan bahasa yang baik untuk membuka alur wawancara.
 - d) Melangsungkan topik alur wawancara.
 - e) Mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara dan mengakhirinya dengan sopan.
 - f) Menuliskan hasil wawancara ke data dokumen atau catatan lapangan.
 - g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang sudah diperoleh.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen juga dalam bentuk gambar, tulisan juga karya-karya monumental dari seseorang, struktur organisasi sekolah, visi & misi sekolah, tata tertib peraturan yang berlaku, dan data program manajemen humas. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto/gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah akan

⁶² Ibid., hlm. 235

menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lokasi, selama berlangsung di lokasi, dan setelah selesai di lokasi.

1. Analisis sebelum observasi lapangan

Analisis ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki lokasi tersebut. Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lokasi agar lebih memahami bagaimana situasi dan lingkungan lapangan yang akan menjadi objek penelitiannya. Adanya 3 aspek menurut Menurut Kirk dan Miller dikutip Moleong yaitu pemahaman atas petunjuk cara hidup, memahami pandangan hidup, dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.⁶³

2. Analisis Data di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga sampai tahap tertentu. Menurut Miles dan

⁶³Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 131

Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penelitian selanjutnya dalam pengumpulan data. Data yang direduksi dari hasil wawancara dan observasi peneliti dibuat menjadi catatan lapangan mengenai judul penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pada proses reduksi data peneliti akan memfokuskan pada manajemen hubungan masyarakat yang meliputi bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta pemecahan masalah yang dihadapi agar sesuai dengan rencana yang telah direncanakan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian mendisplaykan data. Jadi, dengan adanya penyajian data dapat memudahkan agar lebih memahami apa yang terjadi dan bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan

Huberman, ialah ketika dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan sebuah tabel. Dengan begitu peneliti juga memberi penguatan dalam penyajian data dengan tabel sehingga dapat dengan mudah dalam melihat dan menentukan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

Setelah tahapan analisis telah dilakukan semuanya, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berkembang secara terus-menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir dalam penelitian. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara

⁶⁴Sugiyono, *op.cit.*, hlm 246.

sistematis berdasarkan tema- tema yang dirumuskan. Menurut Meleong analisis data kualitatif terdapat proses yang berjalan sebagai berikut :

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data atau mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dalam hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁶⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan dengan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Pada tahapan pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁶⁶ Hubungannya dengan penelitian ini misalnya pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari seorang informan mengenai implementasi manajemen sumberdaya manusia dalam peningkatan motivasi kerja guru dan prestasi akademik siswa. Peneliti juga

⁶⁵ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 48

⁶⁶ Op. Cit., Hal 330

menanyakan kebenaran data yang diperoleh sebelumnya kepada informan lain, sehingga data yang diperoleh semakin lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu mencari data lain tentang fenomena yang diteliti dengan menggunakan metode yang berbeda yakni observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian hasil yang diperoleh dari metode penelitian ini disimpulkan dan dipadukan dengan data yang diperoleh melalui metode wawancara yang dilakukan dengan informan agar bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Triangulasi Data/Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Teknik ini merupakan pengecekan data dengan mendatangi setiap informan yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau melakukan cek ulang terkait data yang sudah diketik oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang Manajemen Humas dalam memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang, prosedur tersebut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Tahap-tahap tersebut meliputi :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan atau bisa dinamakan sebagai tahap Pra penelitian yang merupakan tindakan peneliti untuk menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Berikut persiapan yang lebih rincinya:

- a. Memulai penyusunan proposal
- b. Memilih objek penelitian
- c. Mengurus administrasi atau surat perizinan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) untuk diberikan ke lokasi penelitian.
- d. Menyiapkan item-item pertanyaan untuk pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dengan tindakan peneliti yang melakukan penggalian data di lapangan dan merupakan tahap inti dalam suatu penelitian untuk menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Tahap ini terdiri dari :

- a. Pengumpulan data tentang perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen humas dalam memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP TAZKIA IIBS Malang
- b. Identifikasi data yang telah terkumpul dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketehau hal-hal yang belum terpenuhi.

3. Tahap Penyelesaian Laporan Penelitian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini terdiri dari:

- a. Menyusun data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan tujuan dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Membuat laporan penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dan peneliti menyempurnakan skripsi hingga pada tahap akhir dengan rutin berkonsultasi kepada dosen pembimbing.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di SMP Tazkia Iibs Malang

1. Sejarah Berdirinya SMP Tazkia IIBS Malang

SMP Tazkia IIBS Malang terletak di wilayah Kabupaten Malang, di Jalan Tirto Sentono 15 RT 003/008 Klandungan, Landungsari Dau Malang. SMP Tazkia IIBS Malang berdiri tahun pada tanggal 7 Juli 2014, luas lahan 10.000 m², jumlah rombel 18 kelas semua masuk pagi. SMP Tazkia IIBS Malang melaksanakan kurikulum 2013 baik kelas VII, VII dan IX. Program pembelajaran terdiri dari kelas VII, VIII dan IX dengan metode pembelajaran aktif dan berbasis IT. Lulusan pertama SMP Tazkia IIBS mendapat nilai rata-rata Ujian Nasional sebesar 69,81 dan menjadi 5 sekolah terbaik di kabupaten Malang. Jumlah tenaga kependidikan staf TU 1 orang, guru 25 orang dengan kualifikasi S1 dan 13 orang S2. Pekerjaan orang tua siswa 76% pegawai swasta, selebihnya pegawai negeri dan wirausaha. Lingkungan sekolah dekat dengan persawahan, perkampungan penduduk, obyek wisata. Jarak terhadap SMP Negeri 1 Dau malang ± 3 km, jarak terhadap SMP Swasta terdekat ± 3 km, sedangkan jarak sekolah terhadap Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Malang sejauh 48 km.

Berawal dari cita-cita untuk mendirikan pondok pesantren modern yang tidak lepas dari peran pendirinya yaitu Ust. Muhammad Ali Wahyudi, M.Pd yang selaku mengelola dalam pengembangan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarananya, alumni dari Universitas Muhammadiyah Malang yang berkolaborasi dengan Ust. Nur Abidin M.Ed, alumni Universitas Islam Malang yang selaku menjadi sentra kepemimpinan Tazkia IIBS yang menangani dibidang akademik. Walaupun memiliki background kultur dan organisasi sosial keagamaan yang berbeda, namun keduanya mampu menyatukan visi dan misi. Hasil kolaborasi ini dapat menghasilkan pengelolaan dan pengembangn lembaga pendidikan Islam yang terletak di Perum Bestari Indah Tazkia IIBS Malang.

2. Profil SMP Tazkia IIBS Malang

Nama Sekolah : SMP Tazkia IIBS Malang
 Alamat : Jalan Tirto Sentono 15A, Landungsari, Dau
 Kabupaten : Malang
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 65151
 Status Lembaga : Swasta
 Akreditasi : A
 Kurikulum : Kurikulum 2013
 No Telepon / Fax : +62 341 463838
 Email : info@tazkiaiibs.sch.id

Website : www.tazkiaiibs.sch.id

Facebook : Tazkia IIBS Malang

Youtube : Tazkia Channel

3. Visi, Misi Dan Tujuan SMP IIBS Malang

VISI

Terwujudnya sekolah berstandar global yang unggul dan menjadi rujukan pada aspek akademik, nonakademik, keagamaan, dan akhlaq karimah.

MISI

A. Mewujudkan sekolah yang berstandar global

1.1 Mewujudkan sekolah yang memenuhi standar nasional

1.2 Mengembangkan sistem sekolah berstandar internasional

1.3 Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten

1.4 Mengembangkan sistem dan manajemen sekolah yang berbasis penjaminan mutu

1.5 Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang sehat, indah dan kondusif untuk belajar

1.6 Meningkatkan peran serta *stakeholders* dalam pengembangan sekolah

B. Menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan yang mencetak lulusan yang unggul pada aspek akademik, dan nonakademik

2.1 Penyelenggarakan program akademik berstandar nasional

2.2 Mengembangkan program akademik berstandar Internasional

2.3 Menyelenggarakan program non akademik yang unggul dan bervariasi

C. Menjadi rujukan dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang religius dan berakhlaq karimah

3.1 Menyelenggarakan program keagamaan yang terintegrasi

3.2 Mewujudkan budaya sekolah yang menjunjung tinggi akhlaq karimah

TUJUAN

Untuk mewujudkan visi misi SMP Tazkia IIBS Malang, berikut adalah tahapan yang dilakukan sekolah yang akan dilakukan dalam kurun waktu 3-5 tahun.

1. Mewujudkan sekolah yang memenuhi standar nasional
2. Mewujudkan sekolah berakreditasi dengan nilai A
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif dan berbasis IT dengan sistem *moving class*
4. Mengembangkan sistem sekolah berstandar internasional
5. Mewujudkan program pendidikan berstandar ISO (*International Organization for Standarization*)
6. Mengembangkan sekolah menjadi Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK)
7. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten
8. Memiliki guru bersertifikat professional
9. Memiliki guru yang memiliki kemampuan IT (*Information and Technology*) yang unggul
10. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui program training baik level nasional maupun internasional

11. Mengembangkan sistem dan manajemen sekolah yang berbasis penjaminan mutu
12. Menumbuhkan semangat budaya mutu secara intensif
13. Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah
14. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang mawadai, wajar dan adil
15. Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang sehat, indah dan kondusif untuk belajar
16. Mewujudkan lingkungan sekolah yang interaktif, relevan dan berbasis IT
17. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan nyaman
18. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan sekolah
19. Mengoptimalkan peran masyarakat dalam kegiatan sekolah
20. Melakukan kerjasama dengan lembaga LSM, dunia usaha, kesehatan dan kepolisian untuk mengembangkan program pendidikan yang efektif
21. Menyelenggarakan program akademik berstandar nasional

22. Melakukan analisis konteks dan mendokumentasikan secara lengkap
23. Melakukan review kurikulum SMP Tazkia IIBS Malang berdasarkan analisis konteks
24. Pembelajaran menggunakan pendekatan “pembelajaran aktif”
25. Mengintegrasikan pembelajaran berbasis agama, budaya dan karakter bangsa
26. Mengembangkan penilaian autentik pada kompetensi kognitif, psikomotorik dan afektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran
Mengembangkan program akademik berstandar Internasional
27. Melakukan pengembangan integrasi kurikulum internasional Cambridge Check Point
28. Pembelajaran menggunakan bahasa pengantar bilingual
29. Menjadi center Cambridge sebagai lembaga independem untuk melakukan penilaian hasil belajar
30. Menyelenggarakan program non akademik yang unggul dan bervariasi, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi sesuai dengan minat dan bakat siswa dan

menyelenggarakan program pembinaan perlombaan sesuai dengan minat dan bakat siswa

31. Mengikuti kompetisi bakat dan minat siswa baik level nasional maupun internasional, menyelenggarakan program keagamaan yang terintegrasi, menyelenggarakan program pembiasaan ibadah wajib dan sunnah, menyelenggarakan peringatan berbagai hari besar keagamaan

32. Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan pada proses pembelajaran, mewujudkan budaya sekolah yang menjunjung tinggi akhlaq karimah, menyelenggarakan program kedisiplinan sekolah, menyelenggarakan program sosial baik di lingkungan masyarakat maupun di lembaga sosial dan membiasakan budaya ramah, senyum, salam, sapa.

4. Struktur Direktur Humas SMP Tazkia IIBS Malang

Director Relation & Enrolment Office:

- a. Director Akademik
- b. Director PSB, yang mempublikasikan semua kegiatan Relation Komunikasi Office
- c. Director Tazkia Dakwah Center, administrasi baik kompleks yang terkait dengan (layanan travel, komplek, layanan data surat masuk juga surat keluar, kunjungan kelembagaan, database data santri yang izin, dsb)
- d. Director kepesantrenan (kebutuhan londrey, dapur dsb)

5. Syarat Pendaftaran Masuk Sekolah Tazkia IIBS Malang

a. Prosedur Pendaftaran (*Enrolment Procedures*)

Cara mendaftar dan mengikuti tes Penerimaan Santri Baru (PSB) Tazkia International Islamic Boarding School, calon santri harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran secara online di www.tazkiaibbs.sch.id (klik Enroll Now / Daftar Sekarang), kemudian panitia akan menginformasikan informasi tes bagi pendaftar dengan kuota yang masih tersedia.
- 2) Bagi calon peserta santri yang mendapatkan informasi / undangan tes, dapat membayar biaya pendaftaran melalui salah satu rekening atas nama BNI Syariah, Yayasan Islam Foundation No.Rek. 777-11-777-97
- 3) Lulus tes program Pass Priority: Tes Tulis (khusus SMA), Psikologi, membaca Al-Quran, Tes Kesehatan, Interview wali santri bersama calon santri
- 4) Setelah dinyatakan diterima, langkah selanjutnya membayar biaya registrasi sesuai dengan level kelas calon santri masing-masing, informasi lebih lanjut mengenai penerimaan santri baru menghubungi langsung kontak person yang telah disediakan.

b. Program lulus prioritas (*Pass & Priority Program*)

Pass Priority Program adalah program yang didesain khusus untuk merekrut santri baru dengan sistem inden mulai dari kelas 1 dan 2, Sekolah

Dasar dan yang sederajat untuk jenjang SMP dan kelas 6 SD, 7 dan 8 SMP/Sederajat untuk jenjang SMA. Calon santri memiliki peluang yang sangat besar untuk diterima menjadi santri Tazkia. Bagi santri yang diterima untuk jenjang SMP akan memperoleh fasilitas program pembinaan baik Al-Quran, bahasa Arab dan Inggris, akademik dan parenting. Diharapkan ketika lulus dari sekolah dasar atau sederajat calon santri sudah memiliki kesiapan untuk mengikuti program pendidikan berbasis boarding atau pesantren di Tazkia IIBS Malang.

Tujuannya adanya program lulus prioritas adalah untuk menyiapkan calon santri yang berkualitas sebelum masuk ke Tazkia dan supaya menjadi partner orang tua dalam proses pendidikan anak sejak dini. Dan keuntungan adanya program lulus prioritas agar mendapatkan biaya DPP normal/regular dan juga mendapatkan fasilitas pembinaan gratis selama proses (khusus SMP). Adapun kuota maksimal Per Tahun 100 santri putra dan 75 santri putri.

c. siswa saat ini (*Current Students*)

Sebaran santri Tazkia IIBS Malang:

- 1) Sebaran santri : Nasional & Internasional, (Jepang, Thailand, Australia, Abudhabi, Belanda, Qatar)
- 2) Santri Putra : 272
- 3) Santri Putri : 466
- 4) Jumlah Santri : 738



Gambar 4.1 Sebaran Santri SMP Tazkia IIBS Malang

6. Biaya Tazkia IIBS Malang

Sebagian dari orang tua (wali) santri atau peserta didik yang belajar di lembaga pendidikan Tazkia Malang berkewajiban membiayai pendidikan Islam, elite, dan berkualitas ini. Meski demikian, 10 % di antaranya yang berasal dari keluarga tidak mampu serta yatim dan atau piatu dibebaskan dari seluruh biaya pendidikan. Sistem subsidi silang diberlakukan dari keluarga yang mampu kepada peserta didik atau santri yang kurang mampu. Para siswa sebagai santri yang digratiskan tersebut diperlakukan sama dalam mendapatkan sarana dan prasarana maupun fasilitas yang disediakan. Namun demikian, dalam hal penerapan subsidi silang ini diterapkan kode etik dengan menjaga identitas dan privasi penerima bantuan. Bahkan, teman-temannya sendiri tidak tahu bahwa yang bersangkutan dibebaskan dari biaya pendidikan.

Pendaftaran santri Tazkia IIBS Malang bisa dilakukan melalui website resminya dan bersifat indent serta harus mengantri untuk bisa

masuk menjadi siswa baru dua hingga lima tahun. Sementara itu, untuk biaya pembelajaran di IIBS Tazkia Malang, orang tua peserta didik setidaknya harus menyiapkan uang Rp. 38.020.000,- bila ingin anaknya menjadi santri. Ditambah dengan biaya SPP per bulan sebesar kurang lebih Rp 2,645 juta.

Meski tergolong fantastis biaya pendidikannya, namun tingkat kepercayaan yang tinggi dapat dilihat dari peminat masuk ke *International Islamic Boarding School* (IIBS) Tazkia Malang. Dalam hal penerimaan peserta didik atau santri baru, siapapun harus antri atau menunggu dengan inden hingga lima tahun sejak mendaftarkan diri.

7. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum SMP Tazkia IIBS Malang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan Kurikulum di SMP Tazkia IIBS Malang, Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan kerangka dasar yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). SKL meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, KI meliputi sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. SKL dan KI untuk semua mata pelajaran sama sedangkan KD dikembangkan dari KI sesuai substansi materi masing-masing mata pelajaran.

Kurikulum SMP Tazkia IIBS Malang merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh SMP Tazkia IIBS Malang. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum SMP Tazkia IIBS Malang terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus. Pengembangannya berdasarkan kontekstual, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat daerah Kabupaten Malang, dan peserta didik SMP Tazkia IIBS Malang.

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya wewenang kepada satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan Pasal 35 mengenai standar nasional pendidikan. Desentralisasi pengelolaan pendidikan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kondisi daerah harus segera dilaksanakan. Bentuk nyata desentralisasi pengelolaan pendidikan adalah diberikannya kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan,

seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan maupun pelaksanaannya di satuan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP Tazkia IIBS Malang ini disusun dengan perpedoman pada panduan KTSP dari Badan Standasasi Nasional (BSNP), UU No. 20 tahun Mendiknas No. 23 tahun 2003, PP No. 19 tahun 2005, Kepmendiknas No. 22 tahun 2006, Keppermendiknas No. 23 tahun 2006, Permendikas No. 24 tahun 2006, Permendikbud No. 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Kurikulum 2013 dan dikembangkan sesuai dengan potensi sekolah dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini untuk selanjutnya merupakan acuan bagi seluruh warga sekolah, khususnya pada pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan SMP Tazkia IIBS Malang untuk mewujudkan visi sekolah yaitu “mewujudkan manusia yang cerdas, terampil, bertanggung jawab, berwawasan mandiri dan berakhlak mulia”. Dengan telah disusunnya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMP Tazkia IIBS Malang ini, diharapkan sekolah dapat semakin memberikan layanan pembelajaran yang optimal kepada para peserta didik kearah pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan sera pemenuhan tuntutan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi,

seni dan budaya serta kebutuhan masyarakat yang dinamis, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMP Tazkia IIBS Malang ini pun akan senantiasa berubah dan berkembang ke arah penyempurnaan yang dilaksanakan tahapan demi tahapan.

KTSP SMP Tazkia IIBS Malang ini disusun dan dikembangkan sebagai pedoman bagi SMP Tazkia IIBS Malang dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan prinsip-prinsip pendidikan. Adapun tujuan perumusan KTSP adalah:

- a. Menyediakan acuan kepala sekolah dan segenap warga sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi program pelaksanaan pendidikan dengan tujuan yang terukur.
- b. Menyediakan dokumen acuan operasional bagi dinas pendidikan dalam melakukan koordinasi dan supervisi pengelolaan kurikulum di setiap satuan Pendidikan.
- c. Meningkatkan sistem penjaminan pelaksanaan kurikulum dengan menyediakan rumus
- d. Latar belakang, konsep, model implementasi, dan perangkat evaluasi program.
- e. Menyediakan acuan untuk menyusun instrumen pengeukuran ketercapaian program dan memberikan informasi kepada masyarakat

terutama orang tua siswa untuk lebih memahami arah penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

8. Prestasi SMP Tazkia IIBS Malang

Prestasi yang telah diraih oleh Tazkia IIBS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara 1 Lomba Pidato Kedua dan Ketiga Olimpiade Bahasa Inggris Jawa Tasikmalaya 2. Juara 1 MHQ dan Juara III Bahasa Inggris Pidato SMADITA, Malang 3. Juara 2 Bercerita di MBI Big Fair 2017, Jawa Timur 4. Juara 3 Olimpiade Robotik Jawa Timur di LSC 2017 5. Juara 3 Puisi di Nuris Got Talent 2017, Jawa Timur 6. Juara 3 Khitobah dan Peringkat 1 di Kamp DAI Muda VI, Nasional 7. Juara Perunggu pada Olimpiade Matematika (SMO), Singapura 8. Medali Perunggu di Taekwondo National Delta Cup, Jakarta 9. Medali Emas dan Perak di Festival Nasional Taekwondo, Cibubur 10. Medali Emas, Perak, dan Perunggu di piala Taekwondo, Jawa Timur 11. Penghargaan dalam lomba Cerita Pendek Nasional CSSMORA, Yogyakarta 12. Pembacaan cerita pertama, pidato 2 & 3, Olimpiade FLC Inggris Ke-3, Jawa Timur 13. Skor Sempurna Ujian Internasional <i>Cambridge</i> 14. Seleksi Akhir Nasional di Olimpiade Matematika Singapura, 2017 15. Diundang Debat Lingkungan Internasional, Oxford, Inggris 16. Diundang dalam Word Mathematics Invitational (WMI), Vietnam 17. Duta Besar Quran Malang Raya 18. Novrel Nominal Favorit Nasional, Yogyakarta 19. 1st Arabic Speech, Arab Fest 2019, West Java 20. Bronze Medal Math Competition PHI 2019, East Java 21. Runner Up Semarang International Illustration Festival (SIIF) 2019 22. 2nd Silver Medal, World Mathematic Invitational 2018 23. 3rd Bronze Medal, World Mathematic Invitational 2018 24. 2nd Math Competition PHI 2018 25. 1st Math Competition UIN, Jakarta (OPTIKA 2018) 26. 1st Gold Medal, SEAMO 2018 27. 3rd Bronze Medal, SEAMO 2018 28. 1st MKKS 29. 1st OSK 30. 3rd Bronze Medal, World Mathematic Invitational 2019

9. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran setiap tahun pelajaran, sedangkan waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri. Hari libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal.

Alokasi Waktu

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Permulaan Tahun Pelajaran	1 minggu	Kelas VII : MPLS, Kelas VIII & IX: Orientasi program di jenjang kelas baru
2.	Minggu Efektif Belajar	38-40 minggu	Kegiatan pembelajaran efektif
3.	Waktu Pembelajaran Efektif	40 jam	Perminggu untuk seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan

			kegiatan pengembangan diri, tambahan maksimal 4 jam
		40 menit	Waktu pembelajaran tiap jam
4.	Hari Libur :		
	a. Jeda tengah semester	1 minggu	Untuk semester I dan II
	b. Ulangan semester	4 minggu	UAS : 2 minggu dan UKK : 2 minggu
	c. Libur semester	1 minggu	Antara semester I dan II
	d. Hari libur Nasional dan keagamaan	4 minggu	a. Libur nasional & keagamaan : 2 minggu (berada dalam minggu efektif) b. Libur sekitar bulan Ramadhan 2 minggu
	e. Hari libur khusus	3 minggu	Kegiatan kesiswaan semester I, II, dan HUT sekolah masing-masing 1 minggu.
	f. Ujian Nasional/Sekolah	2 minggu	Bagi siswa kelas VII dan VIII

	g. Libur Akhir tahun	2 minggu	Penyiapan kegiatan & administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
--	----------------------	----------	--

10. Afiliasi SMP Tazkia IIBS Malang

Guna mendukung adanya program di Tazkia IIBS, maka Tazkia IIBS melakukan kemitraan dan bekerja sama dengan beberapa lembaga yaitu:

- a. Madaris Al-Nashr Al-Ahliyah, Jeddah
- b. Tokyo *International University*, Jepang
- c. Madrasah Alive, Singapore
- d. Madrasah Al-Irsyad Al-Islamy, Singapore
- e. ADNI *International Islamic School*, Malaysia
- f. S. R. Agama Ustman bin Affan, Malaysia
- g. Phatnawitya *Demonstration School*, Thailand
- h. Santi Witya *School*, Thailand
- i. Pathanasard *School* (Darul Hijrah), Thailand
- j. Santisartwittaya *School* (Alawiyah *Foundation*), Thailand
- k. *Center of Cambridge International Examination* (CIE), Jawa Timur
- l. *Best Tourism Object at Batu City* and Malang
- m. Universitas-Universitas Ternama di Kota Malang
- n. Rumah Sakit UMM & UNISMA, jadi semisal ada santri Tazkia yang dalam kondisi khusus *emergency* maka langsung ditangani dan memberi

kemudahan tidak harus melakukan administrasi terlebih dahulu, begitu juga dengan para asatidz sudah diikutkan BPJS

o. Royal ATK

p. BASMALLAH Supermarket yang terkenal di pasuruan

Selain kolaborasi akademik, Tazkia IIBS Ustadz Ahmad Mubarak, S.Pd membangun sinergi ekonomi dengan basmallah store yang memiliki tekad yang sama untuk menyebarkan dakwah melalui jalur ekonomi. Bekerja sama sebagai mitra bisnis dan berbagai dengan visi yang serupa, Tazkia IIBS telah mencapai tujuannya untuk memperluas jaringan dalam bisnis dan juga akan mengembangkan belajar tentang bisnis dan Basmallah sebanyak memiliki sistem yang efektif juga pengaruh yang signifikan di masyarakat, mampu membangun sinergi positif. Toko Basmallah juga memasok semua kebutuhan santri termasuk sabun, pasta gigi, pakaian, makanan ringan, dan melayani santri dengan kenyamanan dan akomodasi yang lebih di sekolah asrama. Kerja bersama ini akan diikuti oleh bisnis lain yang akan dijalankan seperti wisma dan laundry untuk umum. Toko tersebut yang diprakarsai oleh sekolah asrama sidogiri yang sudah mulai beroperasi di Tazkia IIBS, yang berlokasi di kampus/sekolah gedung putra.



Gambar 4.2 Grand Opening Basmallah Store

B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian

Paparan Data dan Hasil Penelitian ini di laksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai Januari 2020 sampai dengan bulan Februari 2020 yang menguraikan sebagaimana perencanaan manajemen, pelaksanaan manajemen, dan evaluasi manajemen Humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di sekolah SMP Tazkia IIBS. Dengan demikian peneliti mendapatkan 3 informan yang akan dijadikan pelaku (subjek) yang berkompeten dalam penelitian. Pelaku (subjek) penelitian sangat diharapkan untuk kedepannya bisa membantu memberikan pernyataan sesuai dengan topik penelitian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Pendidikan
----	---------------	---------	------------

1	Rois Haqiqi, M.Pd	Kepala Sekolah Akademik	S2
2	Sabar Arifin, S.T	Director Relation and Enrolment Office Jabatan Fungsional	S2
3	Arif	Staf Kehumasan	S2

1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat

Perencanaan merupakan tahap yang paling penting karena menghubungkan antara kegiatan komunikasi dengan kepentingan organisasi atau lembaga tersebut. Arti dari perencanaan ialah suatu proses dasar untuk mempersiapkan keperluan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terutama dibidang manajemen humas yang tidak kalah pentingnya dengan bidang manajemen lainnya, sehingga dalam manajemen kehumasan perencanaan dibuat supaya program atau kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, dengan adanya perencanaan yang baik menjadi dasar ketika program atau kegiatan yang akan dicapai tiba-tiba mengalami masalah. Karena itu perlunya perencanaan yang bertujuan agar bisa meminimalisir suatu kegagalan yang akan dihadapi ketika masalah tersebut benar-benar terjadi.

Berbicara mengenai kehumasan pasti akan tertuju pada hal yang berhubungan dengan komunikasi, *public relation* dan secara mudah diibaratkan sebagai penyampaian segala informasi. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para bagian

humas atau director di lembaga tersebut. Jadi, fungsi humas untuk lembaga pendidikan sangatlah penting karena dengan adanya humas yang baik lembaga tersebut bisa melanjutkan eksistensi lembaganya supaya bisa menggunakannya sebagai salah satu cara yang efektif untuk membuat lembaga tersebut mempunyai citra atau brand yang bagus di masyarakat. Manajemen humas merupakan suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasi serta mengkoordinasikan yang secara serius dan rasional dalam upaya mencapai tujuan di lembaga tersebut. Seperti yang diungkap oleh Bapak Arif selaku bagian kehumasan SMP Tazkia IIBS Malang:

“Bahwa dalam pendidikan sekarang lebih mengacu pada pelayanan, tapi kalau pondok pesantren yang dikenal pertama adalah Kyainya karena memang Kyai berperan penting pada masyarakatnya juga, jadi pondok pesantren tersebut lebih diterima oleh masyarakat. Berbeda dengan manajemen Boarding (pesantrennya ada, programnya ada) tapi belum tentu pemimpinnya dikenal oleh masyarakat. Karena, masyarakat tersebut lebih mengenal salah satu manajemen yang lebih sering ikut andil. Oleh karenanya peran masyarakat ada bidang-bidangnya sendiri seperti keagamaan atau kehumasan dan tidak semua manajemen ikut andil di masyarakat jadi, semisal ada kegiatan yang ikut andil tapi tidak semua kegiatan. Perbedaannya kalau pondok pesantren itu masyarakatnya jadi warga pondok tapi kalau boarding itu jadi warganya masyarakat (lebih Internal). Mengenai kehumasan sangatlah penting buat lembaga apalagi munculnya dari lembaga dulu maka citranya harus dibangun mulai awal dan sekarang.”⁶⁷

Hal ini diperkuat oleh Bapak Sabar Arifin sebagai *Director*

Relation and Enrolment Office SMP TAZKIA IIBS Malang:

⁶⁷Wawancara dengan Bapak Arif, bagian kehumasan, Hari Jumat tanggal 10 Januari 2020, jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putra.

“sejak tahun 2013 sebelum didirikannya lembaga sudah ada Humas untuk mengkomunikasikan informasi, ide juga program mencari santri karena humas adalah bagian terpenting dari lembaga yang harapannya humas mempunyai peranan maximal dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan program, ide, gagasan atau bahkan menyebar luaskan info yang masyarakat belum mengerti termasuk juga branding atau desain marketingnya yang dikerjakan oleh humas.”⁶⁸

Public Relations juga harus melakukan perencanaan program kerja baik itu jangka panjang maupun jangka pendek, yang harus direncanakan dengan cermat sehingga akan diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Program sekolah juga dapat berjalan dengan lancar apabila ada dukungan dari wali santri maupun masyarakat, oleh karena itu pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dengan wali santri juga masyarakat.

Sesuai hasil wawancara bersama Bapak Arif selaku director kehumasan mengenai Hubungan Masyarakat (HUMAS) Untuk memperoleh partisipasi masyarakat, Tazkia mempunyai kegiatan (program) setiap semester dan diharapkan agar selalu berhubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, program tersebut ialah:

- a. Program Social Beragama

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Sabar Arifin sebagai *Director Relation and Enrolment Office*, Hari Rabu tanggal 26 Februari 2020, Jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putri.

Bekerja bakti membersihkan masjid masyarakat sekitar, setiap semester ada jadwal pembagian santri untuk membersihkan dan juga memberikan fasilitas yang bermanfaat untuk masjid.

b. Tazkia Cahaya 1000 Masjid

Tazkia menanggung masjid yang berada disekitar Tazkia, dari kontribusi para asatidz. Jadi perbulan kayak ada program menanam saham setiap guru bershodaqoh seikhlasnya dan hasilnya dibagikan kebeberapa masjid dan targetnya sampai 1000 masjid. Tazkia juga menyediakan khotib buat masjid yang membutuhkan.

c. Program Bakti Social

Pengobatan gratis yang bekerja sama dengan kelurahan, jadi untuk warga masyarakat bisa datang ke Tazkia, Tazkia juga menyediakan antar jemput bagi warga yang tidak mampu atau yang sudah tua dan tazkia memiliki dokter umum yang setiap minggunya ada kunjungan khusus buat santri. Dan juga ada pembagian sembako. Jadi, Tazkia memang benar-benar mengabdikan pada warga masyarakat karena istilahnya pelayanan di Tazkia jangan sampai minus.

d. Program Jurusan Ulama'

Jadi, para santri yang sudah SMA memiliki jadwal mengajar TPQ rutin setiap hari setelah sholat ashar yang berada di masjid-masjid sekitar.

e. Tazkia Dakwah Center

Tazkia ikut andil dengan kegiatan dimasyarakat, jadi sebagian para asatidz ada yang mengikuti tahlil bagi warga yang sedang berduka dan para asatidz juga memberikan sumbangan berupa beras, gula dan tergantung warga sekitar lebih cenderung yang mana.

f. Program Kontribusi Tazkia Senyum Yatim Dhuafa'

Tazkia mempunyai program social, program beasiswa pendidikan untuk yatim, dhuafa' tidak hanya di dalam lingkungan Tazkia tapi juga di luar dibuka secara umum cuman biasanya kuotanya terbatas hanya ada 10% dari total santri tiap tahun, semisal jumlah santri ada 175 jadi sekitar 17 santri yatim, dhuafa', prestasi yang diberikan tunjangan beasiswa full gratis (10% anak Tazkia beasiswa, per-Angkatan yang putri 75 dan putra 50, jadi $75:10\% = 7$. Tujuh anak tersebut beasiswa jalur yatim dhuafa' dan prestasi yang ditanggung 100% tanpa biaya sekali) dengan persyaratan membawa CV, Kelulusan Tes dan ketika disurvei sesuai dengan standar.kalaupun ada santri yang berprestasi dan orang tuanya juga mampu tetap mendapat potongan, ada juga yang full gratis hingga sampai lulus bahkan diberikan uang saku setiap bulan. Jadi, itu semua bentuk kontribusi Tazkia terhadap umat.

g. Beasiswa Warga Sekitar

Diberikan kepada warga sekitar landungsari yang ingin bersekolah di Tazkia dan tunjangan beasiswanya berupa potongan 75% uang gedung

jadi Cuma membayar seperempatnya saja tetapi kalau ada santri yang yatim, duafa' tidak berprestasi juga masih ada potongan 20% untuk warga sekitar. itu semua juga termasuk bentuk kontribusi Tazkia terhadap umat. Menyebarkan beasiswa informasi tersebut tidak cuman desa saja melainkan kecamatan juga tetapi untuk warga sekitar malang disebar di beberapa kantor desa dan kecamatan untuk menyebarkan informasi beasiswa kepada warga yang membutuhkan. (program beasiswa penggunaanya juga inden).



Gambar 4.3 Foto Pendaftaran Beasiswa

h. Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha

Tazkia ikut andil dalam memberikan tidak hanya internal saja, jadi kalau ada hewan kurban banyak tentu akan dibagikan ke warga sekitar.

Adapun Hari libur Nasional dan Keagamaan sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan pembelajaran di sekolah. Hari libur yang ditentukan oleh pemerintah pusat antara lain:

1. Tahun baru Masehi
2. Tahun baru Hijriyah
3. Tahun baru Imlek
4. Hari Kemerdekaan RI
5. Hari raya Idul Fitri
6. Hari raya Idul Adha
7. Hari raya Natal
8. Hari raya Nyepi
9. Hari raya Waisak
10. Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
11. Maulid Nabi Muhammad SAW
12. Wafat Isa Almasih
13. Kenaikan Isa Almasih

Untuk melaksanakan program kerja yang telah ditentukan dalam rapat, maka kepala sekolah juga harus mengorganisir semua sumber daya yang berupa sumber daya manusia, termasuk guru dan staf sekolah, santri, orang tua santri dan juga masyarakat. Semuanya harus diberdayakan untuk mensukseskan program dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui juga bahwa bapak kepala sekolah sangat mendukung adanya program/kegiatan Humas untuk memperoleh partisipasi masyarakat agar bisa bekerja sama dengan baik

dan menjalin hubungan yang bagus dan bisa menjadi daya tarik masyarakat dalam menilai positif terhadap Tazkia.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sejak tahun 2013 sebelum berdirinya lembaga sudah ada Humas untuk mengkomunikasikan informasi, ide juga program mencari santri karena humas adalah bagian terpenting dari lembaga yang harapannya humas mempunyai peranan maksimal dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan program, ide, gagasan atau bahkan menyebar luaskan informasi yang masyarakat belum mengerti termasuk juga branding atau desain marketingnya yang dikerjakan oleh bagian humas. Perencanaan humas di Tazkia itu ada beberapa kategori diantaranya ada program-program internal maupun eksternal di Tazkia, sosialisasi atau membuat mengerti masyarakat Indonesia apa yang dimaksud dengan boarding school, merencanakan dengan membuat program-program agar masyarakat Indonesia tertarik kepada Tazkia dan juga adanya rapat diskusi yang sudah disusun oleh bagian humas. Tazkia memang benar-benar mengabdikan kepada masyarakat walaupun tazkia selalu menyediakan fasilitas atau seperti pembagian sembako, pengobatan gratis (Tazkia mempunyai dokter yang biasanya ada kunjungan seminggu sekali) bukan berarti dibiarkan begitu saja tetapi Tazkia akan melayani dengan baik walaupun warga yang sudah tua atau ada warga yang sakit dan tidak mampu ketika ada pengobatan gratis Tazkia akan menjemput dan mengantar pulang warga tersebut. Tazkia

sangatlah memikirkan sampai seperti itu karena memang benar-benar istilahnya pelayanan janganlah sampai minus.

2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh

Partisipasi Masyarakat

Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya, melalui pengarahan dan permotivasi agar kegiatan dapat berjalan secara optimal dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bagian kehumasan:

“Suatu lembaga bisa exis sampai nanti tergantung bagaimana mencitrakan lembaga tersebut, tentunya pelaksanaan hubungan masyarakat dan sekolah, tidak hanya dibagian humas saja juga bagian pelayanan, pengajaran dan citra imej lembaga itu juga penting. Relasi atau Kepuasan hubungan masyarakat dengan lembaga bukan tugas dari syiar saja karena kalau syiar saja maka dampaknya orang manis diluar dan dalamnya menyimpan sakit hati. Jadi semua aktivitas akademik Tazkia itu termasuk marketing Tazkia, maupun semua guru, bagian dapur apabila makananya tidak enak maka citra lembaga bisa hancur karena itu termasuk dari marketing Tazkia.”⁶⁹

Dalam prinsip manajemen, proses pelaksanaan ini dilaksanakan setelah adanya perencanaan dibuat dan pelaksanaan manajemen humas ini sangat memberikan kemajuan untuk lembaga pendidikan dalam meningkatkan kelancaran informasi maupun menjalin hubungan baik dengan bekerja sama dengan instansi lain dan masyarakat sekitar. Hal ini

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Arif, bagian humas, Hari Jumat tanggal 10 Januari 2020, jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putra.

telah dituturkan oleh bapak Rois Haqiqi selaku kepala akademik SMP

TAZKIA IIBS Malang:

“ada beberapa event kegiatan yang bekerja sama dengan unit lain yaitu misalnya seperti bakti social yang juga melibatkan humas untuk informasi, publikasi dan juga menyebar luaskan lagi hail yang telah dilakukakn sehingga masyarakat lebih dekat dan mengerti lagi tentang kegiatan yang sudah direncanakan.”⁷⁰

Humas merupakan hubungan dua arah. Yang fungsinya adalah untuk menafsirkan sebuah organisasi untuk masyarakat dan kegiatan humas ini juga mampu melahirkan informasi mengenai apa yang telah diharapkan oleh public. Mengenai pelaksanaan kegiatan humas dengan baik juga diperlukan proses tidak hanya mementingkan hasil akhir namun juga cara yang ditempuh untuk memperoleh hasil akhir tersebut. Maka dengan itu ada beberapa usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan humas, hal ini diperkuat oleh bapak sabar arifin selaku *Director Relation and Enrolment Office* SMP TAZKIA IIBS Malang, berikut paparannya:

“dengan menggunakan media komunikasi/cetak online, media tersebut bisa bekerja sama dengan beberapa lembaga lain untuk memaksimalkan dan dengan menggunakan sumber daya yang lebih fokus untuk mengelola itu ada yang bentuk fotografi, video, desain yang disiapkan semua sumber dayanya. Ada pelatihan khusus terkait komunikasi, manajemen media, media branding, dan marketing itu dengan mendatangkan orang yang waktunya tidak berkala tergantung dengan kebutuhan. Manajemen humas yang divisinya terkait branding, administrasi, dan komunikasi itu setiap minggu ada rutinan rapat dan membahas bulanan untuk program kerja kemudian kalau perencanaan partisipasi masyarakat di sekolah sangatlah banyak terutama dalam event-event yang disebar luaskan atau yang diinfokan itu banyak yang dilaporkan oleh unit-unit di

⁷⁰Wawancara dengan bapak Rois Haqiqi selaku kepala akademik, Hari Rabu tanggal 26 Februari 2020, jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putri.

sekolah misalnya kegiatan santri entah itu tentang lomba atau lainnya yang melibatkan santri, kegiatan guru, sumber daya manusia, training, koordinasi tim yang terkait atau mengundang tokoh dan walaupun bentuk kegiatannya internal maupun eksternal tetap akan dipublikasikan ke stake holder untuk dibuatkan desain khusus video kemudian dipublikasikan juga ada program-programnya.”⁷¹

Peneliti dapat menyimpulkan, dengan adanya penggunaan media komunikasi atau cetak online, media tersebut bisa bekerja sama dengan beberapa lembaga atau instansi lainnya guna memaksimalkan informasi dan dengan menggunakan sumber daya yang lebih fokus untuk mengelola itu dengan bentuk fotografi, video, desain yang sudah disiapkan semua sumber dayanya. Ada juga pelatihan khusus terkait komunikasi, manajemen media, media branding, dan marketing itu dengan mendatangkan orang yang waktunya tidak berkala tergantung dengan kebutuhan. Manajemen Humas yang divisinya terkait branding, administrasi, dan komunikasi itu setiap minggu ada rutinan rapat dan membahas bulanan untuk program kerja kemudian kalau perencanaan partisipasi masyarakat di sekolah sangatlah banyak terutama dalam event-event yang disebar luaskan atau yang diinfokan itu banyak yang dilaporkan oleh unit-unit di sekolah misalnya kegiatan santri entah itu tentang lomba atau lainnya yang melibatkan santri, kegiatan guru, training, sumber daya manusia, koordinasi tim yang terkait atau mengundang tokoh

⁷¹Wawancara dengan Bapak Sabar Arifin sebagai *Director Relation and Enrolment Office*, Hari Rabu tanggal 26 Februari 2020, Jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putri.

dan walaupun bentuk kegiatannya internal maupun eksternal tetap akan dipublikasikan ke stake holder guna dibuatkan desain khusus video terkait program-programnya kemudian dipublikasikan.

3. Evaluasi Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi

Masyarakat

Setelah semuanya terlaksanakan maka sesuatu organisasi tentu ingin mengetahui dampak atau pengaruhnya terhadap publik/khalayak. Pada tahapan ini kehumasan mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program kerja atau aktivitas humas lainnya yang telah dilaksanakan dan komunikasi yang telah dipergunakan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan menilai yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan informasi guna pengambilan keputusan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak arif selaku bagian kehumasan:

“Pendekatan mungkin belum maksimal karena sekolahnya masih internal sehingga tidak berbau secara langsung termasuk mungkin yang sekarang menjadi masalah ekonomi karena belum bisa berpartisipasi masalah ekonomi sekitar, walaupun secara pondok pesantren biasanya dilihat dari keluarganya, apa yang menjadi kebutuhannya (secara internal) jika membutuhkan pasti akan dibantu. Semua pesantren atau lembaga tidak memberikan banyak dampak manfaat lingkungan sekitar (pendidikan) berbeda dengan perusahaan. Perusahaan itu mempunyai tanggung jawab untuk di daerah sekitar seperti apa dan gimana, bahkan biasanya memberikan lowongan karyawan untuk warga sekitarnya seperti di Tazkia sudah mengaplikasikan manajemen perusahaan, jadi seperti para asatidz, KRT, karyawan, staf, security Tazkia memberikan kesempatan untuk warga sekitar. Bicara mengenai kuantitatifnya kepuasan dikatakan sukses jika setiap tahun *Public Relation* harus

tidak kurang dari 90%, jadi setiap akhir semester ada sistem evaluasi (pencapaian anak = nilai, survey sebelum pulang = puas tentang pelayanannya) jadi habis evaluasi ada presentasi yang juga membahas pencapaian kinerja mulai dari layanan wali santri, komplek, maupun masukan. Dan mengenai kualitatif dari kepuasan *Public Relation* ada 2 aspek pelayanan (santri dan wali santri), jadi misal bagaimana meyakinkan dikeluarga itu apabila mempunyai anak 4 yang bisa dimasukan semua anaknya di Tazkia dan memang terbukti itulah salah satu indikator dari kesuksesan. Jadi, mengenai kehumasan tidak hanya melayani tamu tapi juga tentang manajemen Admin yang terkait surat masuk, masukan maupun kritikan dan sifatnya sangat administratif, manajemen Humas & Branding (bagaimana citra dan brandnya lembaganya tersampaikan dengan baik juga merespon saran dari luar dengan baik), dan manajemen penerimaan santri baru.⁷²

Tambahan dari bagian kehumasan:

“Adapun sedikit tambahan mengenai evaluasi yang dilaksanakan itu setiap 6 bulan sekali persemester, yakni membahas pencapaian kinerja mulai dari layanan wali santri, masukan juga komplek. Nah komplek biasanya ada sedikit kendala bagi warga sekitar yaitu speaker aktif kegiatan yang sedikit mengganggu tapi selalu menjalin komunikasi baik terhadap warga walaupun sering dinasihati oleh warga tapi itu hal yang wajar, yaaa namanya sekolah, kalau tidak berkembang pasti ada kendala tidak mungkin mulus mulus aja. Mengenai kendala lagi tentang tazkia yang ada beberapa program telah dibangun tadi, kalau pelaksanaannya lebih membangun citra di era digital jadi kendalanya bagi orang yang tidak bisa menggunakan digital maka ketinggalan beberapa informasi dari digital. Lanjut ke kendala yang lebih subjektif artinya seperti Tazkia sudah menginformasikan hal-hal dan mempunyai prinsip sendiri, kendalanya yaitu membangun citra lembaga terkait unit yang ada jadi bagaimana kita lebih memahami kesemua komponen yang terkait (jalanan hubungan suatu lembaga dengan itu bisa memahami suatu komponen citra lembaga). Jadi, cuman terhitung 1,2,3 kendala secara keseluruhan enggak mungkin tidak ada apalagi sampai demo di Tazkia.”⁷³

⁷²Wawancara dengan Bapak Arif, bagian humas, Hari Jumat tanggal 10 Januari 2020, jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putra.

⁷³Wawancara dengan Bapak Arif, bagian humas, Hari Jumat tanggal 10 Januari 2020, jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putra.

Tujuan utama dari evaluasi adalah untuk mengukur keefektifan proses secara keseluruhan karena evaluasi merupakan hal utama yang dilakukan oleh manajemen guna untuk mengetahui setiap permasalahan yang ada dalam segala bidang dilembaga termasuk bagian kehumasan dan juga untuk membuat laporan kegiatan guna dijadikan evaluasi atau acuan pada kegiatan/program yang akan datang dan diadakan rapat evaluasi diakhir kegiatan oleh pihak kehumasan dengan menerima masukan maupun saran dari berbagai pihak. Dengan adanya evaluasi dapat mengetahui permasalahan yang terjadi maka dari itu dapat diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam lembaga tersebut. oleh karena itu bapak sabar arifin selaku *Director Relation and Enrolment Office* memaparkan:

“manajemen humas melaksanakan rutin rapat mingguan, bulanan, program kerja, rapat yang terkait dengan antar unit tentang event yang harus dipublikasikan/diinfokan melalui grup atau melalui website, Alhamdulillah pelaksanaan memang bisa menggunakan media apa saja atau tidak semua media yang digunakan misalkan dengan media FB, IG, WEBSITE, YOUTUBE atau dengan komunikasi internal saja yang tidak perlu disebar luaskan jadi tetap akan dipilah juga. ada juga rapat rutin mingguan, bulanan per-semester ada evaluasi (yayasan) yang dilakukan bersama dengan unit atau direksi yang lain dan laporan per-semester dengan yayasan yang membahas rencana program kerja termasuk juga evaluasi dari pencapaian program kerja yang terlaksana sebelumnya jadi sebenarnya jadwalnya evaluasi itu ada sendiri walaupun evaluasi yang kondisional itu tergantung ketika ada beberapa event/kegiatan yang dipublikasikan dan perlu adanya evaluasi terkait itu tetapi hanya bagian humas saja. Sedikit tambahan ada pula pertemuan wali santri itu ketika liburan rapotan, awal kedatangan santri baru, event pertemuan para wali santri dengan manajemen yang menggunakan sistem media pendaftaran yang telah disediakan diforum ketika hari jumat (on the spot) jadi

janjian terlebih dahulu sesuai dengan permintaan pelanggan/wali atau melalui via telepon karena pertemuan rutin diadakan 2 minggu sekali.⁷⁴

Adanya *Parent Support* bisa lebih memudahkan untuk mengetahui kepuasan pelanggan (*Customer Exsperient*) seperti wali santri (Per-angkatan ada sendiri-sendiri) jadi segala kegiatan apapun langsung dishare, layanan internal untuk wali santri atau masyarakat melalui WA, Website, Email, FB, IG, Panca media tersebut juga youtube yang bisa nge-share video-video kegiatan di Tazkia. Komunikasi dengan wali santri sangatlah detail ada bagian komplek, bagian customer service dan juga bagian yang berkaitan dengan pembelajaran santri dengan murobbinya atau akademik santri. Jadi, dengan mengerti hal itu maka disediakan adanya program *Parent Support* yaitu:

a. Live chat support

Grup WA (whatsapp) yang menggabungkan wali santri yang khusus per-angkatan untuk membagikan semua informasi terkait Tazkia, karena Tazkia sudah mempunyai komitmen mengenai kepuasan dan manajemen yang kuat, jadi Tazkia berani membuat WA walaupun risikonya sangat berat. Di halaman website Tazkia itu juga memberikan fasilitas live chat dengan Tazkia IIBS Malang.

b. *Parent support form* (bentuk dukungan orang tua)

⁷⁴Wawancara dengan Bapak Sabar Arifin sebagai *Director Relation and Enrolment Office*, Hari Rabu tanggal 26 Februari 2020, Jam 01.00 di Kantor Tazkia IIBS Putri.

Tersedia di website Tazkia dengan tombol hijau dibagian Header untuk memberikan support lebih detail kepada manajemen. Jadi feedback atau complain wali santri itu terwadahi dengan baik ada form nya juga (ketik bagian AS=Menu feedback) itu form online jadi langsung ke unit masing-masing seperti kehumasnya atau kesiantriannya kurang sesuai.

c. *Excellent service* (pelayanan prima)

Tersedia diruang *front office* (on the spot) berupa survey singkat secara live dengan aplikasi android untuk meningkatkan layanan di Tazkia.

d. *Excellent box* (kotak offline)

Tersedia di beberapa titik di sekolah gedung putra juga putri, jadi wali santri dapat langsung memberikan support masukan maupun kritikan dengan mengisi formulir yang telah disediakan kemudian dimasukkan ke dalam kotak. Juga ada kayak sistem seperti di indomaret tetapi penggunaannya ketika di hari ahad dan bentuknya seperti TAB ada pilihannya puas atau tidak untuk wali santri.

e. *Live consultation*

Program konsul langsung bagi wali santri dengan director di Tazkia setiap hari jumat pukul 09.00 – 10.30 WIB.”

Dari paparan diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya parent support tersebut sangatlah membantu agar lebih

memudahkan komunikasi dengan pihak manajemen dalam menjaga dan mengembangkan layanan di Tazkia melalui saran juga dukungan wali santri maupun santri, walaupun ada wali santri yang ingin bertemu dengan kepala sekolah atau manajemen maka akan dipersilahkan dengan baik karena Tazkia memang tidak menutupi apapun walaupun ada kesalahan dengan itu Tazkia bisa saling berdiskusi dan meng-Evaluasi, karena yang namanya pendidikan haruslah terus berkembang tidak bisa hanya fakum pada satu hal semisal ada yang lebih bagus mengapa tidak diambil. Suatu lembaga sebegus apapun itu dengan pengajar terbaik, penyusunan kuruikulum terbaik itu tidak akan cukup melainkan bagaimana citra lembaga itu bisa tersampaikan ke masyarakat sehingga koreksi juga untuk lembaga pendidikan yang belum menggunakan sistem kehumasan, citra kehumasan bisa tersampaikan ke masyarakat jika bagian humas (*Relation*) itu bisa menjalin kerja sama dengan masyarakat yang sesuai dengan pasaranya, karena kalau citra lembaga bisa tersampaikan dengan baik maka akan lebih muda untuk mencari santri (*The power of brand, The power of information for website Tazkia*).

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Manajemen Humas Dalam upaya Partisipasi Masyarakat

No	Fokus	Hasil Penelitian
1.	Perencanaan Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan informasi atau ide mengenai boarding school di Tazkia. • Tazkia mempunyai program setiap semester: <ol style="list-style-type: none"> a. Program Social Bragam, b. Tazkia Cahaya 1000 Masjid, c. Program Bakti Social,

		<ul style="list-style-type: none"> d. Program Jurusan Ulama’, e. Tazkia Dakwah Center, f. Program Kontribusi Tazkia Senyum Yatim Dhuafa’, g. Beasiswa Warga Sekitar, h. Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
2.	Pelaksanaan Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kategori pelaksanaan Humas: <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media komunikasi/cetak online yang mana bekerja sama dengan lembaga lain juga instansi lain untuk memaksimalkan penyebaran informasi maupun berita kepada masyarakat Indonesia. b. Mengelola video, desain, fotografi yang disiapkan oleh bagian humas untuk disebar luaskan kepada masyarakat Indonesia. c. Komunikasi setiap minggu sekali diadakan rutinan rapat yang membahas program kerja selanjutnya dimedia cetak online maupun offline.
3.	Evaluasi Humas	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya <i>Parent Support</i> untuk bisa mengetahui kepuasan pelanggan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Live chat support b. <i>Parent support form</i> (bentuk dukungan orang tua) c. <i>Excellent service</i> (pelayanan prima) d. <i>Excellent box</i> (kotak offline) e. Live consultation • Kotak surat dan kotak complain disediakan dimasing-masing tempat (dititik kumpul para wali santri) yaitu di food court Tazkia, kantor Tazkia, asrama Tazkia, dan di tempat info atau pos satpam. • Evaluasi yayasan dilakukan setiap per semester (6 bulan) sekali dengan unit lainnya dan bagian humas sendiri melakukan evaluasi mingguan atau bahkan bulanan dan ada juga kondisional melihat adanya kegiatan humas.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini akan disajikan bahasan sesuai dengan hasil yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengaitkan hasil penelitian dengan penjelasan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, seperti halnya yang telah dijelaskan dalam teknik analisis data kualitatif dari data yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, dokumentasi, juga hasil wawancara yang diidentifikasi agar sesuai dengan yang diharapkan.

Menelaah dari hasil wawancara secara mendalam yang diperoleh peneliti dari informan dan hasil observasi dengan dilengkapi dokumentasi yang bersangkutan dan telah dipaparkan secara deskriptif mengenai manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat, yang meliputi: a) perencanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang, b) pelaksanaan manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang, c) evaluasi manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang.

Hasil temuan peneliti terkait tentang manajemen humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat di Tazkia IIBS Malang, lalu peneliti berupaya untuk melakukan analisis hasil temuannya dengan dasar kajian teori dan fakta-fakta yang ada di lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang dipadukan dengan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, dokumentasi, dan observasi) serta membandingkan dengan teori tentang manajemen

humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat. Adapun fokus pembahasan dalam hal ini meliputi tiga bahasan:

A. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di SMP Tazkia IIBS Malang

Perencanaan merupakan proses awal penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan humas dengan masyarakat dilakukan secara bersama-sama antara kepala yayasan, kepala sekolah, director, staf, para guru serta santri, wali santri dan stakeholders yang saling mendukung adanya perencanaan partisipatif di lingkungan internal lembaga.

Pada proses perencanaan Humas di lembaga, pastilah dari pihak pengelola sekolah mempunyai rencana program kerja atau kegiatan yang akan dilaksanakan, jadi sebelum merencanakan program tersebut sekolah mempunyai tujuan yang baik dan jelas untuk bisa meningkatkan minat peserta didik baru begitu bisa menjalin hubungan baik dengan instansi lain juga masyarakat. Dengan adanya perencanaan yang sudah dirancang dengan baik maka bisa lebih mengetahui kendala apa saja yang telah dihadapi juga lebih memudahkan pelaksanaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan karena tanpa adanya perencanaan maka program yang terkait tentang kehumasan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen.

Dari hasil temuan peneliti di lapangan, bahwa pada perencanaan manajemen humas dilaksanakan sudah berdasarkan pengertian perencanaan manajemen humas

itu sendiri. Ini dibuktikan dengan adanya penemuan peneliti bahwa gambaran pengaturan dari beberapa fungsi manajemen humas yang terpisah kedalam satu kesatuan dijadikan suatu perencanaan humas di Tazkia. Hal ini sesuai dengan teori Rosyadi Ruslan, bahwa manajemen humas adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang didukung oleh organisasi dalam upaya pencapaian tujuan bersama bagi sebuah lembaga.⁷⁵

Definisi tersebut sesuai dengan penemuan peneliti bahwa perencanaan manajemen humas digunakan untuk mengatur dan menginformasikan lembaga pendidikan kedalam jumlah yang cukup besar untuk dibaca oleh seluruh masyarakat Indonesia. Peneliti mengungkap hal ini karena senada dengan apa yang disampaikan oleh staf humas bahwa perencanaan humas di tazkia sebelum berdirinya lembaga sudah ada Humas untuk mengkomunikasikan informasi, ide juga program mencari santri karena humas adalah bagian terpenting dari lembaga yang harapannya humas mempunyai peranan maksimal dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan program, ide, gagasan atau bahkan menyebar luaskan info yang masyarakat belum mengerti lembaga terkait dengan boarding school.

Dengan adanya hubungan masyarakat di Tazkia merupakan kelangsungan kehidupan lembaga sebagai alat informasi bagi masyarakat internal dan eksternal di dalamnya. Oleh karena itu, perencanaan dalam bidang humas harus dirancang dengan sebenar-benarnya, sehingga ketika perencanaan mendapatkan masalah

⁷⁵ Rosyadi Ruslan

maka hasilnya akan mendapatkan masalah juga. Ketika lembaga Tazkia diminati oleh masyarakat maka seharusnya lembaga tersebut membangun perencanaan program yang berkaitan dengan tujuan dari humas itu sendiri. Seperti yang peneliti ketahui bahwa perencanaan humas yang sebenarnya di Tazkia ada beberapa hal: 1. Staf humas merekomendasikan beberapa program untuk mencari santri, 2. Program tersebut ada delapan program yang sudah dijelaskan ditabel hasil penelitian, 3. Setelah disetujui oleh kepala baru kemudian disebarluaskan program beserta ide tersebut ke masyarakat Indonesia, 4. Memperluas program lembaga sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan perencanaan di atas yang dilakukan oleh lembaga Tazkia yaitu dengan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan kebutuhan mereka. Kegiatan analisis itu sebagai model awal bidang humas dalam merencanakan kegiatan ke depannya yang mana selaras dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Berdasarkan temuan yang telah dikaitkan dengan teori yang ada perencanaan humas di Tazkia dilakukan diawal periode dengan membuat rencana program kerja humas dalam merencanakan program lembaga dimasing-masing bidang sesuai ranah kerjanya. Sebenarnya humas sendiri mempunyai perencanaan dalam bentuk program kerja yang ditentukan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Dalam hal ini, senada dengan yang diungkap oleh Zulkarnain bahwa program hubungan masyarakat itu dibagi menjadi dua yakni program kerja rutin dan program kerja insidental, yang mana program kerja rutin biasanya dilakukan secara rutin sehari-hari, seminggu sekali maupun sebulan sekali

sedangkan program kerja insidentil dikerjakan secara jangka panjang yang dilakukan setiap kegiatan triwulan, semesteran, tahunan serta berlangsung seumur lembaga.⁷⁶

Dalam pencapaian suatu tujuan lembaga pasti akan dibuat sebuah perencanaan. Seperti yang telah diterangkan dalam Al-Quran surat As-sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Keterangan ayat diatas yang berfokus dalam lafadz يُدَبِّرُ الْأَمْرَ menjelaskan tentang mengatur segala urusan dengan kata lain Allah *manage* segala perkara urusan makhlukNya dalam mengatur dan mengelola alam, namun karena manusia diciptakan sebagai khalifah bumi maka manusia diberi kepercayaan mengatur alam semesta. Ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagungannya. Agar lebih mudah dipahami menurut Tafsir Al-azhar yaitu Allah merintahkan para malaikat mengantarkan amal-amal manusia dari bumi ke tempat yang paling atas yakni langit yang merupakan makna kiyasan pada kadar pikiran manusia padahal di atas langit masih ada yang lebih tinggi lagi dan diperjelas dengan penjelasan tafsir Al-

⁷⁶Zulkurnain Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Pres, 2010) hlm. 100-103

misbah yaitu bahwa Allah yang maha kuasa telah mengatur segala urusan ciptaan-Nya dengan rapi hingga urusan ke belakangnya juga di perhitungkan malaikat membawa amal-amal makhluk ciptaan-Nya dari bumi ke tempat kedudukannya yakni hadirat-Nya.⁷⁷

Selaras dengan ayat diatas, dijelaskan dalam suatu perencanaan yang bertujuan untuk mencapai suatu visi. Perlu adanya perencanaan yang semaksimal mungkin dan bukan berarti rencana tersebut bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi. Namu kita sebagai manusia yang hanya biasa merencanakan suatu visi yang kita harapkan, tetapi tetap kita harus mengembalikan semua kepada zat pengatur yaitu Allah SWT. Lembaga yang berlandaskan Islam harus didasari dengan nilai-nilai agama Islam mulai dari perencanaan yang dibuat hingga pelaksanaan yang akan di lakukan.

Berdasarkan temuan yang sudah dikaitkan dengan teori yang ada. Lembaga dalam mempersiapkan perencanaan humas dalam upaya memperoleh partisipasi masyarakat sudah sesuai dengan gambaran yang telah dipaparkan diatas. Walaupun ada beberapa kendala disetiap program yang ada tetapi lembaga berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat di sekitar, santri, orang tua, dan stake holder yang ada didalam utamanya.

B. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di SMP Tazkia IIBS Malang

⁷⁷⁷ M. Quraish shihab, Tafsir Al Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2002) hlm. 225

Pelaksanaan adalah suatu tahap yang paling penting dalam suatu organisasi karena pelaksanaan bagian dari realisasi suatu rencana yang telah dibuat. Tahap ini yang akan menjadi tolak ukur berhasil dan tidaknya suatu perencanaan itu. Dengan demikian pelaksanaan program ini banyak melibatkan sumber daya manusia yang ada di lembaga Tazkia. Dalam pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat yang besar seperti mempromosikan lembaga Tazkia kepala bagian Humas memilih dan memilah sumber daya manusia yang profesional, berkomitmen dan yang memiliki pengalaman banyak dibidang humas untuk mensukseskan kegiatan ini.

Implementasi dari manajemen HUMAS, merupakan titik utama dari realisasi perencanaan yang telah disusun. Dalam mengimplementasikan kegiatan-kegiatan pelaksanaan yang telah dibuat, terutama dalam bidang hubungan masyarakat, telah dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan oleh lembaga Tazkia. Sebagaimana hasil observasi peneliti ketika di lapangan bahwa pelaksanaan manajemen HUMAS di Tazkia berupa pembentukan panitia, koordinasi, pelaksanaan sampai dengan evaluasi untuk kedepannya menjadi lebih baik.

Hubungan masyarakat menurut Effendy adalah komunikasi dua arah antara organisasi pendidikan dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung kegunaan dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama untuk memenuhi kepentingan bersama. Sekolah dan masyarakat memerlukan interaksi, saling berkomunikasi sehingga masyarakat mengetahui kegiatan-kegiatan sekolah. Sekolah mengupayakan agar masyarakat tetap ikut bekerja sama dalam

kegiatan sekolah, ini dilakukan agar sekolah tersebut tetap diterima di tengah-tengah masyarakat.⁷⁸ Seperti yang dilaksanakan dalam manajemen HUMAS di Tazkia ia mengadakan beberapa event kegiatan yang berkerjasama dengan unit lain, seperti kegiatan bakti sosial yang melibatkan HUMAS dibagian informasi, publikasi dan juga menyebarluaskan lagi hasil yang telah dilakukan sehingga masyarakat lebih dekat dan lebih mengerti apa saja kegiatan yang sudah direncanakan. Kemudian kepala manajemen di bagian HUMAS juga menggunakan program berupa media komunikasi/cetak online, fotografi, video, desain dan lain-lain yang berhubungan dengan sosial media. Adapun kegiatan pelatihan khusus terkait komunikasi, manajemen media, media branding, dan marketing itu dengan mendatangkan orang yang waktunya tidak berkala, tergantung dengan kebutuhan lembaga Tazkia.

Dalam pelaksanaan program HUMAS di Tazkia sudah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, di antaranya yaitu: a) mempromosikan lembaga Tazkia secara online maupun offline, b) melakukan koordinasi rapat triwulan, c) kepala bagian HUMAS mengadakan evaluasi dengan staf dan juga wali murid menggunakan teknologi informasi online maupun offline, d) mengadakan dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain serta masyarakat sekitar, e) melakukan penilaian dengan atasan lembaga Tazkia. Seperti yang telah dipaparkan oleh Zulkarnain Nasution bahwa program peralatan kerja HUMAS yang dilaksanakan di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut: 1)

⁷⁸ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm.24-25

Kotak saran dibuat untuk memperoleh dan menampung berbagai masukan dan saran dari para tenaga pengajar, peserta didik, dan karyawan tentang kebijakan lembaga pendidikan yang telah berjalan. Humas dapat menempatkan sejumlah kotak saran di tempat-tempat tertentu yang berada di lingkungan lembaga pendidikan, 2) *Pers Release* Adalah mengirimkan berita kegiatan di lingkungan lembaga yang ditulis praktisi humas secara prinsip jurnalistik kedia ceta seperti surat kabar harian, 3) Konferensi pers atau temu pers Adalah kegiatan pihak humas mengundang para wartawan baik media cetak atau alat elektronik untuk menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan lembaganya atau kebijakan yang harus diinformasikan kepada masyarakat, 4) Brosur yang memuat tentang profil lembaga, jurusan, program studi, biaya SPP dan uang pembangunan serta informasi lain yang terkait dengan lembaga, 5) Papan informasi yang bisa menempelkan berita-berita dari kliping Koran atau informasi tentang lembaga yang di tempatkan pada posisi yang strategis di lingkungan lembaganya, begitu pula papan foto itu juga untuk menempelkan foto-foto kegiatan di lingkungan unit lembaga pendidikan yang didokumentasikan staf humas, 6) Pameran merupakan kegiatan yang menunjukkan sesuatu kepada orang banyak mengenai kelebihan dan keunggulan sesuatu. Juga sebagai sarana mengenalkan, menginformasikan, menyebarkan suatu pesan, informatif, persuasife dan sebagai sarana komunikasi yang membuat public tetap menjadi ingat dan mengerti tentang yang ditampilkan pada suatu pameran tersebut, 7) Acara kekeluargaan (*gatering family*) ialah acara tidak resmi dan berbagai kegiatan seperti arisan keluarga dan rekreasi atau piknik

seluruh tenaga pendidik beserta anggota keluarganya, tujuannya untuk meningkatkan dan membina hubungan harmonis antar sesama tenaga pendidik dan *refreshing* atau menghilangkan capek akibat beban kerja rutin setiap harinya, 8) Media audio visual Adalah suatu media dalam bentuk VCD yang isinya tentang profil lembaga yang memuat kegiatan, proses belajar mengajar, sarana dan fasilitas dan berbagai peristiwa lainnya tentang lembaga dengan tujuan menyampaikan pesan dan kesan kepada orang yang melihatnya, biasanya diperlihatkan sewaktuada kunjungan studi banding dari lembaga luar atau pada saat promosi lembaganya ke sekolah-sekolah. Sedangkan peralatan staf humas yang harus ada untuk menunjang kegiatan humas, antara lain: kamera foto digital dan biasa, kamera video shooting, LCD, monitor, dan layar, seperangkat komputer internet, komputer untuk melayout warta (kabar) atau bulletin, *scan* dan printer, televisi, *tape recorder* rekaman, tempat video *conference* dan lain-lain, 9) Media cetakMedia ini bersifat komersial, misalnya surat kabar harian, tabloid, majalah berita atau hiburan yang diterbitkan secara berkala mingguan atau bulanan, tersebar luas dan dibaca oleh masyarakat, 10) Media cetakanMedia ini seperti, *booklet*, *brosur*, *leaflet*, *poster*, *sticker*, *pamfler*, *post card*, *supplement publications*, kalender dan lain-lain. Media ini dibuat dipercetakan dan isi media ini adalah publikasi tentang jurusan, program studi, biaya pendidikan, dan sebagainya, 11) Media elektronikMedia ini seperti stasiun radio dan televisi, baik milik pemerintah (TVRI dan RRI) maupun swasta komersial dan radio swasta niaga lainnya yang mempunyai pendengar atau pemirsa dalam jumlah besar dan tersebar di seluruh Indonesia, 12) Komunikasi tatap muka

merupakan media interpersonal antara pimpinan (pihak humas) dengan para karyawan, tenaga pengajar, dan siswa. Misalnya ceramah, rapat bulanan, rapat koordinasi, dan sebagainya. Komunikasi tatap muka merupakan media yang efektif karena bisa terjadi interaksi dan *feed back* antara pimpinan dengan tenaga pendidik atau staf lainnya.⁷⁹

Lembaga Tazkia terus berusaha menanamkan keunggulan dalam bekerjanya, walaupun di tengah perjalanan pelaksanaan program ada beberapa rintangan, karena semua yang direncanakan pasti tidak selalu berjalan dengan mulus. Namun kepala bagian HUMAS di Tazkia selalu memberikan solusi atau alternatif yang akan mengantarkan lembaga kedalam kesuksesan suatu program tersebut.

Sebagaimana dalil dalam Al-Qur'an menjelaskan bagaimana pelaksanaan, yaitu:

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۖ قِيمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al kitab (Al-Quran) dan Dia tidak Mengadakan kebengkokan di dalamnya; dan Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang

⁷⁹Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas*, Op.,cit. Hlm. 103 dan 116

beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”. (Q.S Al-Kahf: 1 dan 2).

Dari ayat di atas menggambarkan bahwasannya kita harus melakukan segala sesuatu kegiatan dengan benar dan sesuai dengan tata cara yang benar menggunakan buku panduan pelaksanaan kegiatan manajemen.

Berdasarkan pelaksanaan dari manajemen HUMAS yang telah dipaparkan diatas, lembaga Tazkia sudah melaksanakan sesuai dengan prosedural yang telah ditentukan, dengan selalu berusaha memperbaiki hal yang kurang di dalam pelaksanaan manajemen HUMAS tersebut.

C. Evaluasi Manajemen Humas Dalam Upaya Memperoleh Partisipasi Masyarakat Di SMP Tazkia IIBS Malang

Evaluasi merupakan suatu alat pengukuran kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi kegiatan ini sebagai penilaian lembaga untuk menjadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Evaluasi dalam lembaga Tazkia berfungsi sebagai pengawasan dan tindak lanjut yang dilakukan setelah melaksanakan suatu program. Biasanya didalam evaluasi ini terdapat penilaian suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, apakah kegiatan itu terealisasikan atau hanya sekedar wacana. Di lembaga Tazkia evaluasi program sekolah bagian HUMAS Evaluasi dilakukan setiap per semester (6 bulan) sekali dengan unit lainnya dan bagian HUMAS sendiri melakukan

evaluasi mingguan atau bahkan bulanan. Kemudian semua program di evaluasi di pertemuan itu dan di bahas agenda yang akan dilakukan kedepannya. Adapun Kotak surat dan kotak complain disediakan dimasing-masing tempat (dititik kumpul para wali santri) yaitu di food court Tazkia, kantor Tazkia, asrama Tazkia, dan di tempat info atau pos satpam. Semua itu dikaitkan sebagai alat kontrol di sekolah ini untuk saling mengingatkan dan memahami antara sesama komponen sekolah.

Dengan melihat fungsinya evaluasi sangat penting dalam sebuah manajemen, karena dari evaluasi kita mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam suatu kegiatan itu. Jika dalam evaluasi hanya digunakan sebagai formalitas saja maka sebaik apapun itu rencana dan pelaksanaannya tidak akan membuat kepala bidang HUMAS merasa puas dengan apa yang sudah dicita-citakan.

Selain rapat, evaluasi yang dilakukan dilembaga Tazkia yaitu dengan adanya *Parent Support* bisa lebih memudahkan untuk mengetahui kepuasan pelanggan (*Customer Exsperient*) seperti wali santri (Per-Angkatan ada sendiri-sendiri) jadi segala kegiatan apapun langsung dishare, layanan internal untuk wali santri atau masyarakat melalui WA, Website, Email, FB, IG, Panca media tersebut juga youtube yang bisa nge-share video-video kegiatan di Tazkia. Komunikasi dengan wali santri sangatlah detail ada bagian komplek, bagian customer service dan juga bagian yang berkaitan dengan pembelajaran santri dengan murobbinya atau akademik santri. Jadi, dengan mengerti hal itu maka disediakan adanya program *Parent Support* yaitu: a) Live chat support merupakan Grup WA

(whatsapp) yang menggabungkan wali santri yang khusus per-angkatan untuk membagikan semua informasi terkait Tazkia, karena Tazkia sudah mempunyai komitmen mengenai kepuasan dan manajemen yang kuat, jadi Tazkia berani membuat WA walaupun resikonya sangat berat. Di halaman website Tazkia itu juga memberikan fasilitas live chat dengan Tazkia IIBS Malang, b) *Parent support form* (bentuk dukungan orang tua) yang Tersedia di website Tazkia dengan tombol hijau dibagian Header untuk memberikan support lebih detail kepada manajemen. Jadi feedback atau complain wali santri itu terwadahi dengan baik ada form nya juga (ketik bagian AS=Menu feedback) itu form online jadi langsung ke unit masing-masing seperti kehumasnya atau kesantriannya kurang sesuai, c) *Excellent service*(pelayanan prima) Tersedia diruang *front office* (on the spot) berupa survey singkat secara live dengan aplikasi android untuk meningkatkan layanan di Tazkia, d) *Excellent box* (kotak offline) tersedia dibeberapa titik di sekolah gedung putra juga putri, jadi wali santri dapat langsung memberikan support masukan maupun kritikan dengan mengisi formulir yang telah disediakan kemudian dimasukkan ke dalam kotak. Juga ada kayak sistem seperti di indomaret tetapi penggunaannya ketika dihari ahad dan bentuknya seperti TAB ada pilihannya puas atau tidak untuk wali santri, e) Live consultation yang merupakan program konsul langsung bagi wali santri dengan director di Tazkia setiap hari jumat pukul 09.00 – 10.30 WIB.”

Sebagaimana Al-Qur'an yang menjelaskan evaluasi dalam kehidupan yaitu:

قَدْ صَدَقْتَ الرَّءْيَاءَ إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠٥﴾ إِنَّ هَذَا هُوَ الْبَلْتُؤُا الْمُمِينُ
 ﴿١٠٦﴾ وَفَدَيْنَهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya; “Sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu Sesungguhnya Demikianlah Kami memberi Balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. (Q.S Ash-Shaffat: 105, 106 dan 107).

Dari ayat diatas menjelaskan bahwasannya ada pembalasan yang baik ketika melaksanakan yang baik begitu pula sebaliknya juga ketika setelah memberikan suatu kepercayaan kepada hambanya Allah pasti akan mengujinya untuk melihat seberapa kuat imannya. Sementara dalam manajemen ketika kita melaksanakan kebaikan pasti akan mendapatkan hasil yang baik dalam laporan evaluasinya. Dan evaluasi ini pula sebagai alat ukur kita untuk menilai yang terbaik atau tidak dan terus melakukan peningkatan lagi kedepannya.

Beberapa dalil di atas menjelaskan bahwa dalam sebuah manajemen ketika suatu hamba melakukan yang baik dan berusaha sesuai rencana maka in syaa Allah akan mendapatkan hasil yang baik pula dalam pelaporan evaluasinya. Karena tidak ada usaha yang sia-sia dalam melakukan pengevaluasian. Disini evaluasilah yang menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu rencana dan menyadarkan lembaga untuk terus melakukan perbaikan lagi kedepannya.

Dari paparan diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwasannya dengan adanya evaluasi di lembaga Tazkia dapat lebih memudahkan kepala bidang

HUMAS untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan HUMAS di Tazkia kedepannya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti paparkan, terkait Manajemen Humas dalam memperoleh Partisipasi Masyarakat di SMP Tazkia IIBS Malang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum berdirinya lembaga, perencanaan humas di Tazkia ada beberapa yaitu sosialisasi atau membuat mengerti masyarakat Indonesia apa yang dimaksud dengan *boarding school* dan mengkomunikasikan ide atau info mengenai perencanaan program agar masyarakat Indonesia tertarik kepada sekolah. Adapun program program yang telah dibuat ialah: Program Social Beragama, Tazkia Cahaya 1000 Masjid, Program Bakti Social, Program Jurusan Ulama', Tazkia Dakwah Center, Program Kontribusi Tazkia Senyum Yatim Dhuafa', Beasiswa Warga Sekitar, dan Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program HUMAS di Tazkia sudah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, di antaranya yaitu: a) mempromosikan lembaga Tazkia secara online maupun offline, b) melakukan koordinasi rapat triwulan, c) kepala bagian HUMAS mengadakan evaluasi dengan staf dan juga

wali murid menggunakan teknologi informasi online maupun offline, d) mengadakan dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain serta masyarakat sekitar, e) melakukan penilaian dengan atasan lembaga Tazkia.

3. Evaluasi

Di lembaga Tazkia evaluasi program sekolah bagian HUMAS Evaluasi dilakukan setiap per semester (6 bulan) sekali dengan unit lainnya dan bagian HUMAS sendiri melakukan evaluasi mingguan atau bahkan bulanan. Adapun program evaluasi lain seperti adanya *Parent Support* untuk bisa mengetahui kepuasan pelanggan dengan: a) Live chat support, b) *Parent support form* (bentuk dukungan orang tua), c) *Excellent service* (pelayanan prima), d) *Excellent box* (kotak offline), e) *Live consultati*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Teruntuk Sekolah Tazkia IIBS, diharapkan tetap menjaga hubungan baik kerjasama dengan masyarakat, orang tua, dan instansi lainnya dan juga meningkatkan kekompakan antar personal internal lembaga agar dapat berjalan sesuai harapan yang sudah direncanakan serta terus menerus meningkatkan kualitas SDMnya agar dapat menghasilkan manajemen dan *output* yang berkualitas.
2. Kepada Director Humas, diharapkan untuk selalubersosialisasi atau mengikuti bimbingan khusus mengenai manajemen Humas meskipun pelaksanaan Humas

dalam penerapannya di Tazkia sudah baik dan sesuai prosedural. Karena Manajemen Humas akan terus menerus berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah berjalan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya dari Manajemen Humas dalam memperoleh Partisipasi Masyarakat, sehingga peneliti dapat menerapkannya nanti ketika sudah berada di lingkungan sekolah yang peneliti tempati.
4. Kepada pembaca, peneliti berharap dapat memberikan manfaat juga motivasi mengenai Manajemen Humas dan bisa dibuat rujukan untuk dikembangkan lebih bagus lagi. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Aan komariah.Engkoswara. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Abdulsyani. 1987. *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bina Aksara
- Aedi Nur. 2014. *Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Astuti Dwiningrum Siti Irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. 2006. Kudus: Menara Kudus
- Djamaris.St. *Kamus Lengkap 25 Milyard*. Jakarta: Citra Harta Prima
- Fattah Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah Nanang . 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko Hani.T. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan. Malayu S.P. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hersey.P. and Blanchard. 1988. *Management of Organizational Behavior*. Prentice Hall New Jersey.

H.Gunawan, Ary. 2002. *Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineke Cipta

Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 13, No. 2, Desember 2017

Journal of Islamic Education Management, Vol.2, No.2 Oktober 2017

Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: CV Pustaka Setia.

MDaryanto. M. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Manullang M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Prees.

Moleong.Lexy J. 2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Mulyono.2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mustari Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasution Zulkurnain. 2006. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Malang: UMM Pres

Nasution Zulkurnain. 2010. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Malang: UMM Pres

- Ngalim M. Purwanto. 2000. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Onong Uchjana Efendy. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Prihatin.Eka.2011. *Manajemen Peserta didik*. Bandung: ALFABETA
- Rachmadi. 1992. *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Gramedia
- Rodliyah.2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah*. Yogyakarta: STAIN Jember Press
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama
- Ruslan Rosadi. 2001. *Manajemen Public Relation: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Saefullah Kurniawan. Sule Tisnawati Ernie. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Samiaji Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soenaryo Endang. 2000. *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. B. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Usman Husaini. 2008. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulius Eka Agung Seputra. 2014. *Manajemen dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Widi. Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widjaja.A.W. 1986. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Palembang: Bina Aksara



LAMPIRAN

Instrumen Wawancara

DESKRIPSI	<p>Wawancara <i>Director of Relation and Enrolment Officie</i> Informan: Sabar Arifin, S.T Di FO SMP TAZKIA IIBS MALANG (Jumat,10 Januari 2020)</p>
PERTANYAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Humas menjadi hal penting dalam citra lembaga? 2. Bagaimana proses/strategi perencanaan dan pelaksanaan manajemen humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat? 3. Bagaimana tindakan evaluasi Humas sehingga mampu menarik/memperoleh partisipasi masyarakat? 4. Adakah kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat? apa saja kendala tersebut? dan bagaimana sekolah menghadapinya? 5. Bagaimana upaya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat? 6. Apa saja target dalam public relation/Humas? 7. Bagaimana peran masyarakat dan peran wali murid dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat? 8. Apa saja kegiatan/program Humas dalam memperoleh partisipasi masyarakat? (yang bisa bikin menarik simpati masyarakat pada umumnya dalam penyelenggara Humas) 9. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan/program Humas kepada maupun wali murid? (apa ada aplikasi sendiri atau seperti parent support) 10. Apa interval/kadar ukuran Humas bisa dikaitkan dengan kesuksesan?

DESKRIPSI	Wawancara Kepala Sekolah Informan: Rois Haqiqi, M.Pd Di SMP TAZKIA IIBS MALANG
PERTANYAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMP Tazkia IIBS Malang? 2. Sejak kapan manajemen humas diterapkan? Lalu tujuannya apa diterapkan manajemen humas tersebut? 3. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk memaksimalkan manajemen humas? 4. Apakah ada pelatihan khusus untuk para guru atau staf mengenai manajemen humas? Apa dengan cara mendatangkan supervisi khusus ke sekolah yang terkait manajemen humas? 5. Apa yang diharapkan mengenai humas? 6. Apa ada kegiatan promosi untuk memperoleh partisipasi masyarakat? 7. Bagaimana perencanaan manajemen humas dan perencanaan partisipasi masyarakat di sekolah? 8. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dan perencanaan partisipasi masyarakat di sekolah? 9. Bagaimana evaluasi manajemen humas dan perencanaan partisipasi masyarakat di sekolah? 10. Apakah evaluasinya secara jadwal atau kondisional atau menggunakan model lainnya?

DESKRIPSI	Wawancara Tokoh Masyarakat Informan: Di SMP TAZKIA IIBS MALANG
PERTANYAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan bapak dengan SMP Tazkia IIBS Malang? 2. Apakah bapak mempunyai sanak saudara yang disekolahkan di SMP Tazkia IIBS Malang? 3. Bagaimana tanggapan mengenai kegiatan/program yang dilakukan di SMP Tazkia IIBS Malang? 4. Terkait program humas di Tazkia, program apa saja yang masyarakat sering ikuti ketika ada kegiatan di Tazkia? 5. Apakah ada saran atau masukan terkait mengenai Humas di SMP Tazkia IIBS Malang?

DOKUMENTASI



